

**SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH
DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 KOTA KEDIRI**

SKRIPSI



Oleh:

Arofatul Kiptiyah

NIM. 18170008

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK**

IBRAHIM

MALANG

April, 2022

**SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH
DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 KOTA KEDIRI**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan guna
memperoleh gelar strata sarjana pendidikan (S. Pd)*



Oleh:

Arofatul Kiptiyah
NIM. 18170008

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK

IBRAHIM

MALANG

April, 2022

LEMBAR PENGESAHAN

SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MAN 2 KOTA KEDIRI

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Arofatul Kiptiyah (18170008)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 20 April 2022 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd

NIP. 19851015201608012011

Sekretaris Sidang

Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002

Penguji Utama

Dr. H. Muhammad In'am Esha, M. Ag

NIP. 197503102003121004

Pembimbing

Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002

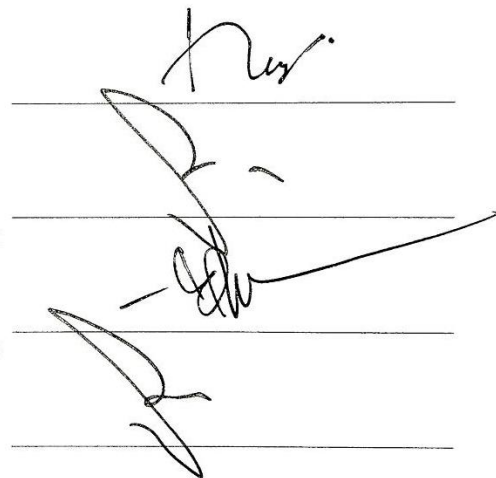
:

:

:

:

:



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

**SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH
DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
DI MAN 2 KOTA KEDIRI**

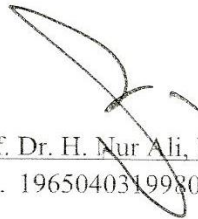
Oleh:

Arofatul Kiptiyah

NIM. 18170008

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertanggungjawabkan dalam sidang skripsi

Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Nurul Yaqien, M.Pd
NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT Yang Maha Esa atas nikmat dan karuniaNya yang telah diberikan serta sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Bapak M. Chamim Mustakim dan Ibu Ti'ah yang telah menjadi pelita sebagai penerang hidup, memberikan semangat yang menjadi motivasi untuk tetap kuat dan terus melangkah maju, serta senantiasa berdoa di setiap sujud dan malamnya untuk kelancaran dan kesuksesan anak-anaknya.

Terkasih Mbak Usfa dan Adik Khoiri yang selalu *mensupport* anak kedua dari bapak ibu untuk saling berbagi dan mengasihi satu sama lain.

Untuk Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd yang tiada hentinya memberikan waktu, kesabaran dan motivasinya untuk membimbing penulis dalam menyusun tugas akhir.

Teruntuk teman-temanku dimanapun kalian berada yang telah menjadi tempat untuk berbagi cerita, menemani dari berbagai macam *mood* penulis, memberikan saran hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.

MOTTO

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ ﴿١٥٢﴾

*“Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku,
dan jangan kamu ingkar kepada-Ku.”*¹

(Q.S. Al-Baqarah: 152)

¹ Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Terjemah & Asbabun Nuzul*, (Surakarta: Pustaka Al Hanan, 2009), hlm. 23

Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Arofatul Kiptiyah

Malang, 15 April 2022

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melaksanakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswi tersebut di bawah ini:

Nama : Arofatul Kiptiyah

NIM : 18170008

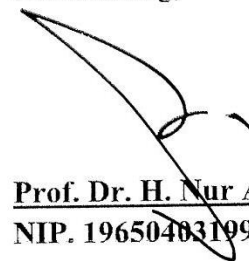
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Kediri

maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Arofatul Kiptiyah

NIM : 18170008

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu oleh naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 18 April 2022

Yang membuat pernyataan,



Arofatul Kiptiyah

NIM. 18170008

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami haturkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan, kesempatan, dan kekuatan dengan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang insya Allah menjadi ilmu yang barokah. Sholawat serta salam selalu kami curahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya yang telah menuntun kami menuju jalan yang haq, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MAN 2 Kota Kediri”** dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti telah banyak mendapatkan bimbingan, pengarahan, dan saran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sekaligus dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, pikiran, dan tenaganya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan petunjuknya kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Nurul Yaqien, M. Pd dan Ibu Devi Pramitha, M.Pd. selaku Ketua dan sekretaris prodi Manajemen Pendidikan Islam atas motivasi dan layanan selama studi.

4. Dosen dan staff jurusan Manajemen Pendidikan Islam atas segala layanan dan fasilitas yang telah diberikan selama menempuh perkuliahan dan penulisan skripsi.
5. Kepala MAN 2 Kota Kediri yang telah memberikan izin penelitian serta memberikan informasi, pengalaman, dan motivasinya.
6. Bapak dan ibu guru MAN 2 Kota Kediri yang telah mengizinkan dan bersedia memberikan informasi terkait fokus penelitian yang diangkat dalam penyusunan skripsi ini.
7. Orangtuaku tercinta, Bapak M. Chamim Mustakim dan Ibu Ti'ah yang telah memberikan banyak pengorbanan dengan cinta kasih dan jerih payahnya demi keberhasilan dan kebahagiaan penulis dalam menempuh pendidikan. Sehingga dengan iringan doa yang tak pernah lepas dari sujudnya dan motivasinya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kakak dan adikku tersayang, drg. Siti Uşjlifatul Jannah dan Muhammad Miftakhul Khoiri yang selalu menyertai dalam doa, memberikan dukungan, dan semangat untuk menyelesaikan semangat ini.
9. Bapak dan ibu pengasuh Asrama Raudhotul Ulum Putri, Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd dan ibu Hj. Muktamaroh yang serta turut memberikan dukungan, semangat dan do'a.
10. Keluarga besar yang tiada hentinya memberikan doa atas kelancaran peneliti dalam menyusun skripsi.
11. Teman-teman terkasih di Asrama Putri Roudhotul Ulum khususnya Fiki, Alifia, Uswah, Ana, Sylvi, Zidny yang telah membantu pengoreksian

penulisan skripsi, memberikan doa dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

12. Rizki Akbar Aqilla yang tidak ada bosan-bosannya memberikan semangat, dukungan, dan doanya untuk menyelesaikan tugas akhir.
13. Segenap teman-teman MPI'18 khususnya kelas MPI B yang telah memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi.
14. Teman-teman kelompok KKM-DR UIN Mengabdi 2020 dan PKL di SMPI Al-Akbar Singosari.
15. Dan semua pihak yang ikut membantu penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun akan peneliti terima untuk menyempurnakan penelitian skripsi. Peneliti berharap semoga tulisan ini dapat membantu dan menjadi ilmu yang bermanfaat.

Aamiin ya robbal 'alamin

Malang, 15 April 2022

Arofatul Kiptiyah
18170008

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

او = aw

أي = ay

اؤ = û

اؤي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	11
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Jadwal Supervisi Akademik	66
Gambar 4.2 Kegiatan Workshop dan Peningkatan Kompetensi Guru.....	68
Gambar 4.3 Flowchart SOP Penyusunan dan Pengumpulan Perangkat Pembelajaran	72
Gambar 4.4 Blangko Supervisi Perangkat Pembelajaran	74
Gambar 4.5 Instrumen Supervisi Pelaksanaan Pembelajaran	77
Gambar 4.6 SK Dirjen Pendidikan Islam tentang Petunjuk Teknis Supervisi Pembelajaran pada Madrasah.....	79
Gambar 4.7 Hasil Instrumen Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran	80
Gambar 4.8 Top Madrasah Jawa Timur.....	82
Gambar 4.9 Pembinaan oleh Kepala Madrasah bersama Guru.....	86
Gambar 4.10 Kegiatan MGMP Biologi	88

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Tujuan Supervisi Akademik	18
2.2 Kerangka Berpikir	52
Bagan 4.1 Perencanaan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MAN 2 Kota Kediri	70
Bagan 4.2 Pelaksanaan Supervisi Akademik MAN 2 Kota Kediri.....	84
Bagan 4.3 Tindak Lanjut Hasil Supervisi Akademik MAN 2 Kota Kediri	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

Lampiran 2. Surat Penerimaan Penelitian

Lampiran 3. Matriks Penelitian

Lampiran 4. Instrumen Penelitian

Lampiran 4. Foto Kegiatan

Lampiran 5. SOP Penyusunan dan Pengumpulan Perangkat Pembelajaran

Lampiran 6. Biodata Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI”	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	Error! Bookmark not c
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ISI	xvi
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
مستخلص البحث	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Originalitas Penelitian	9
F. Definisi Istilah	12
G. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Supervisi Akademik.....	14

1. Pengertian Supervisi Akademik.....	14
2. Tujuan dan Fungsi Supervisi Akademik.....	16
3. Ruang Lingkup Supervisi Akademik.....	21
4. Sasaran Supervisi Akademik	23
5. Prinsip-Prinsip Supervisi Akademik.....	25
6. Model-Model Supervisi Akademik.....	26
7. Pendekatan Supervisi Akademik	30
8. Teknik Supervisi Akademik	32
9. Tahapan Supervisi Akademik	36
B. Kompetensi Profesional Guru	39
1. Pengertian Kompetensi Guru	39
2. Pengertian Kompetensi Profesional Guru.....	40
3. Aspek-Aspek Kompetensi Profesional	41
4. Indikator Kompetensi Profesional Guru	43
C. Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru	45
D. Guru Profesional dalam Perspektif Islam	47
E. Kerangka Berpikir	52
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	53
B. Kehadiran Peneliti	54
C. Lokasi Penelitian	54
D. Data dan Sumber Data	55
E. Teknik Pengumpulan Data	56
F. Analisis Data.....	57
G. Pengecekan Keabsahan Data	58
H. Prosedur Penelitian	58
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	60
A. Paparan Data.....	60
1. Profil MAN 2 Kota Kediri	60
2. Visi, Misi, dan Tujuan MAN 2 Kota Kediri	60
B. Hasil Penelitian.....	64

1. Perencanaan Program Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MAN 2 Kota Kediri	64
2. Pelaksanaan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MAN 2 Kota Kediri.....	71
3. Tindak Lanjut Hasil Pelaksanaan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MAN 2 Kota Kediri .	85
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	91
A. Perencanaan Program Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MAN 2 Kota Kediri	92
B. Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MAN 2 Kota Kediri	96
C. Tindak Lanjut Hasil Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MAN 2 Kota Kediri	98
BAB VI PENUTUP	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	104

ABSTRAK

Kiptiyah, Arofatul. 2022. *Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MAN 2 Kota Kediri*. Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd.

Eksistensi kepala madrasah memiliki kiprah yang sangat krusial dalam mengembangkan serta memimpin lembaga pendidikan sebab kepala madrasah ialah salah satu kunci keberhasilan madrasah yang berkualitas baik dalam proses maupun hasil, maka dari itu kepala madrasah sebagai supervisor diharapkan dapat memberikan motivasi, membina, serta meningkatkan kompetensi profesional guru. Penelitian dilaksanakan di MAN 2 Kota Kediri yang mana madrasah ini berhasil menjadi madrasah unggulan nasional dalam bidang akademik, sains, riset dan teknologi.

Adapun tujuan penelitian ini untuk (1) mendeskripsikan perencanaan program supervisi akademik kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di MAN 2 Kota Kediri, (2) mendeskripsikan pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di MAN 2 Kota Kediri, dan (3) mendeskripsikan tindak lanjut hasil supervisi akademik kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di MAN 2 Kota Kediri..

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang didapatkan peneliti yakni melalui data primer yang diperoleh dari informan diantaranya yakni kepala madrasah, waka kurikulum, dan guru mata pelajaran. Kemudian data sekunder diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan peneliti yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) perencanaan program supervisi diawali dengan membentuk tim supervisi yang kemudian menentukan tujuan, sasaran, jadwal, menelaah instrumen supervisi akademik, hal ini dilaksanakan pada awal tahun pelajaran baru (2) pelaksanaan supervisi akademik terdapat dua jenis supervisi yang dilaksanakan yaitu supervisi perangkat pembelajaran dan supervisi kelas, dan (3) tindak lanjut hasil dari pelaksanaan supervisi yakni menganalisis, mengkomunikasikan, mengevaluasi hasil supervisi, serta melakukan perbaikan dengan adanya kegiatan pembinaan terhadap guru.

Kata Kunci: *Supervisi Akademik, kepala madrasah, kompetensi profesional*

ABSTRACT

Kiptiyah, Arofatul. 2022. *Academic Supervision of Headmaster in Improving Teacher Professional Competence at MAN 2 Kediri City*. Thesis, Department of Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisor thesis: Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd.

The existence of madrasah principals has a very crucial role in developing and leading educational institutions because the madrasah principal is one of the keys to the success of a quality madrasa in both the process and results, therefore the principal as a supervisor is expected to provide motivation, foster, and improve the professional competence of teachers . The research was carried out at MAN 2 Kediri City where this madrasa managed to become a national superior madrasa in the fields of academics, science, research and technology.

The purposes of this study are to (1) describe the planning of the madrasah principal's academic supervision program to improve the professional competence of teachers at MAN 2 Kediri City, (2) to describe the implementation of madrasah principals' academic supervision to improve the professional competence of teachers at MAN 2 Kediri City, and (3) describe the follow-up to the results of the academic supervision of the madrasah principal to improve the professional competence of teachers at MAN 2 Kediri City.

The type of research used is qualitative with a descriptive approach. Sources of data obtained by researchers are through primary data obtained from informants including the head of the madrasa, waka curriculum, and subject teachers. Then secondary data was obtained through observation, interviews, and documentation. Meanwhile, the data analysis used by the researcher is data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results showed that, (1) the supervision program planning begins with forming a supervision team which then determines the goals, objectives, schedule, reviews the academic supervision instruments, this is carried out at the beginning of the new school year (2) the implementation of academic supervision there are two types of supervision carried out namely supervision of learning devices and classroom supervision, and (3) follow-up on the results of the implementation of supervision, namely analyzing, communicating, evaluating the results of supervision, and making improvements with the existence of coaching activities for teachers.

Keywords: *Academic Supervision, madrasa principal, professional competence*

مستخلص البحث

القبطية ، عرافة . ٢٠٢٢ . الإشراف الأكاديمي لرؤساء المدرسة في تحسين الكفاءة المهنية للمعلمين في المدرسة الثانوية الحكومية الثانية كد ري . أطروحة ، قسم إدارة التربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، مولانا مالك إبراهيم الدولة الإسلامية جامعة مالانج . مشرف الرسالة: الأستاذ الدكتور حاجي نور علي ، ماجستير

يلعب وجود مديري المدرسة دورًا حاسمًا للغاية في تطوير المؤسسات التعليمية وقيادتها لأن مدير المدرسة هو أحد مفاتيح نجاح المدرسة ذات الجودة في كل من العملية والنتائج ، لذلك من المتوقع أن يوفر المدير كمشرف الدافع ورعاية وتحسين الكفاءة المهنية للمعلمين . تم إجراء البحث في المدرسة الثانوية الحكومية الثانية كد ري ، حيث تمكنت هذه المدرسة من أن تصبح مدرسة وطنية متفوقة في مجالات الأكاديميين والعلوم والبحوث والتكنولوجيا .

الغرض من هذه الدراسة هو (١) وصف تخطيط برنامج الإشراف الأكاديمي لمدير المدرسة لتحسين الكفاءة المهنية للمعلمين في المدرسة الثانوية الحكومية الثانية كد ري ، (٢) لوصف تنفيذ الإشراف الأكاديمي لمديري المدرسة لتحسين المستوى المهني لكفاءة المعلمين في المدرسة الثانوية الحكومية الثانية كد ري ، و (٣) وصف متابعة نتائج الإشراف الأكاديمي لمدير المدرسة لتحسين الكفاءة المهنية للمعلمين في المدرسة الثانوية الحكومية الثانية كد ري .

نوع البحث المستخدم نوعي مع نهج وصفي . مصادر البيانات التي حصل عليها الباحثون هي من خلال البيانات الأولية التي تم الحصول عليها من المخبرين بما في ذلك رئيس المدرسة ، ومنهج واکا ، ومعلمي المادة . ثم تم الحصول على بيانات ثانوية من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق . وفي الوقت نفسه ، فإن تحليل البيانات الذي يستخدمه الباحث هو جمع البيانات وتقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج .

أظهرت النتائج أن (١) تخطيط برنامج الإشراف يبدأ بتشكيل فريق إشراف يقوم بعد ذلك بتحديد الأهداف والغايات والجدول الزمني ومراجعة أدوات الإشراف الأكاديمي ، ويتم ذلك في بداية العام الدراسي الجديد (٢) تنفيذ الإشراف الأكاديمي هناك نوعان من الإشراف يتم تنفيذهما وهما الإشراف على أجهزة التعلم والإشراف الصفي ، و (٣) متابعة نتائج تنفيذ الإشراف ، وهي التحليل والتواصل وتقييم نتائج الإشراف واتخاذ الإجراءات . تحسينات مع وجود أنشطة إرشادية للمعلمين .

الكلمات المفتاحية: إشراف أكاديمي ، مدير مدرسة ، كفاءة مهني

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Keberhasilan pendidikan sangat ditentukan oleh kompetensi kepala madrasah dalam mengelola sumber daya yang ada di madrasah, sesuai dengan pernyataan Eci Sriwahyuni, dkk bahwa keberadaan kepala madrasah mempengaruhi kemajuan madrasah, karena merupakan kunci dari keberhasilan suatu madrasah.² Kepala madrasah merupakan salah satu unsur pendidikan yang memegang peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan.³ Secara umum, tugas dan peran kepala madrasah memiliki lima kompetensi, sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Madrasah. Kompetensi tersebut meliputi; kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial.⁴ Semua kompetensi tersebut harus dimiliki kepala madrasah agar dia dapat mengembangkan lembaga pendidikan madrasah menjadi lebih efektif dan efisien.

Salah satu program yang dapat diselenggarakan untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas serta efektif dan efisien adalah

² Eci Sriwahyuni, Muhammad Kristiawan, dan Wachidi, *Strategi Kepala Sekolah dalam Mengimplementasikan Standar Nasional Pendidikan*, Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan, Vol. 4, No. 1, 2019, hlm. 22

³ E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 36

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah

pelaksanaan bantuan kepada guru atau yang lebih dikenal dengan istilah supervisi. Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan di madrasah memiliki tugas dibidang supervisi. Secara tegas Direktorat Jendral Pendidikan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, menyebutkan bahwa tugas supervisi adalah tugas kepala madrasah yang berkaitan dengan kegiatan pembinaan guru untuk perbaikan pengajaran.⁵ Dengan pembinaan tersebut kegiatan belajar mengajar guru akan efektif dan efisien.

Supervisi adalah langkah awal dalam mengarahkan, mengorganisir, dan mengelola pertumbuhan berkelanjutan para guru di madrasah, baik secara individu maupun kolektif, agar lebih efisien dan efektif dalam semua fungsi pendidikan, sehingga guru dapat menstimulasi dan membimbing tumbuh kembang siswanya secara kontinu.⁶ Supervisor dapat membantu guru meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran disebut supervisi akademik. Melalui supervisi akademik, guru sebagai aktor kunci dalam tumbuh kembang profesinya guna mencapai tujuan pembelajaran. Sebagaimana dikemukakan oleh Prasajo dan Sudiyono, kompetensi supervisi akademik pada hakikatnya adalah untuk membina guru dalam meningkatkan kualitas proses pengajaran.⁷

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Pendidikan dan Pelatihan: Supervisi Akademik dalam Peningkatan, Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 2007), hlm. 4

⁶ *Ibid*, hlm. 37

⁷ Lantip Diat Prasajo dan Sudiyono, *Supervisi Pendidikan*, (Gava Media: Yogyakarta, 2011), hlm. 82

Anwar berpendapat bahwa guru merupakan faktor terpenting yang mempengaruhi proses belajar peserta didik.⁸ Selain itu, guru sebagai tenaga profesional yang melaksanakan tugasnya di madrasah harus memiliki kompetensi untuk melaksanakan tugasnya dengan baik.⁹ Kompetensi guru menjadi prioritas bagi pengembangan kualitas dan profesional guru. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yang menyatakan bahwa guru dan dosen harus memiliki kualifikasi akademik, kualifikasi mengajar dan sertifikat, sehat jasmani dan rohani, serta memenuhi persyaratan lain dari pendidikan tinggi dimana mereka bekerja. Guru juga memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Kompetensi profesional guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki guru agar dapat melaksanakan tugas tugas pembelajaran secara efektif dan efisien.¹⁰ Kemampuan yang dimaksud meliputi pengetahuan, keterampilan, kemampuan, sikap tegas terhadap pengelolaan pembelajaran dan proses pembelajaran yang tepat, komitmen terhadap perubahan dan reformasi pendidikan, serta wawasan yang luas dalam mengatasi tantangan pendidikan. Dalam proses pendidikan, mencakup kegiatan pendidikan guru, partisipasi siswa dalam pembelajaran, sistem manajemen, dan mekanisme tata kelola utama yang merupakan hal-hal yang perlu dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

⁸ M. Anwar, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Pramedia Group, 2018), hlm. 15

⁹ Ida Kusmei, dkk, "Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Comal Kabupaten Pematang", *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, Vol. 10 No. 2, 202, hlm. 291

¹⁰ *Ibid*, hlm. 292

Fakta dilapangan menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru tidak sesuai dengan harapan. Hal ini di tunjukkan dari hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) pada tahun 2019 yang dicapai oleh guru jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Kediri, dengan rata-rata nilai uji kompetensi profesional hanya 66,68 dari maksimal 100.¹¹ Oleh karena itu, masalah yang muncul ketika nilai standar kemampuan profesional tidak tercapai adalah efektivitas pengajaran para guru masih perlu diperbaiki, supaya menjadikan kegiatan belajar mengajar yang berkualitas.¹² Proses pembelajaran yang berkualitas, terdapat guru yang berkualitas. Kualitas guru dilihat dari cara mengajarnya yang menarik, inovatif dan dapat secara aktif memotivasi siswa untuk belajar dan meningkatkan disiplin dalam tugas mereka. Hasil supervisi akademik kepala madrasah terhadap guru inkompeten kurang baik dan tidak bisa disupervisi sebagai langkah membantu guru belajar ketika berada dalam situasi yang sulit.

Kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah yang ditujukan kepada guru dengan tujuan memberikan bantuan profesional, selain itu supervisi akademik juga bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional yang akan berdampak pada peningkatan kinerja guru-guru di sekolah. Melalui supervisi akademik diharapkan kualitas akademik guru meningkat. Sedangkan manfaat supervisi akademik untuk membantu guru mengembangkan kemampuan

¹¹ Neraca Pendidikan Daerah, <https://npd.kemdikbud.go.id/?appid=ukg>, diakses pada 2 Oktober 2021 pukul 08.12 WIB

¹² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024*, (Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2020) hlm. 23

profesionalnya, memonitor kegiatan belajar mengajar di sekolah, dan mendorong guru menerapkan kemampuannya dan mendorong guru melakukan tugas dan tanggungjawabnya.

Berdasarkan hasil penelitian oleh Maulidiyatul dan Supriyanto, kegiatan supervisi akademik jika dijalankan dengan baik dan benar sesuai dengan konteks dan kebutuhan yang ada dilapangan, maka supervisi akademik ini dapat mendukung meningkatnya kompetensi profesional guru, misalkan saja mulai dari perencanaan yang mana dalam proses perencanaannya ini guru juga diberikan ruang untuk menyatakan pendapatnya, masalahnya dalam kegiatan supervisi akademik yang akan dijalankan kedepannya, yang kemudian dalam proses pelaksanaan supervisor dengan benar mengamati para guru untuk melakukan penilaian akan kegiatan pembelajaran yang telah dijalankan yang kemudian dari hasil penilaian inilah supervisor memberikan masukan yang sifatnya membangun, maka dari itu sudah bisa kita bayangkan bahwa setelah kegiatan ini pastinya kompetensi profesional guru telah meningkat.¹³

MAN 2 Kota Kediri merupakan salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan kementerian agama di Kota Kediri. MAN 2 Kota Kediri berhasil menjadi madrasah unggulan nasional dalam bidang akademik, sains, riset dan teknologi setelah melalui seleksi dan menyiapkan dokumen portofolio mengenai prestasi madrasah. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor 184

¹³ Nur Maulidiyatul Khumairoh dan Supriyanto, “*Peran Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru*”, Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan. Vol. 09 No. 3 Tahun 2021, hlm. 805

Tahun 2021¹⁴ yang menyebutkan bahwa MAN 2 Kota Kediri sebagai madrasah unggul bidang akademik. Selain itu MAN 2 Kota Kediri telah menjuarai banyak perlombaan di bidang akademik diantaranya sukses mendapatkan perak pada Kompetensi Sains Nasional 2021 bidang kimia mewakili Jawa Timur bersama 90 kontingen perwakilan lainnya di Jatim. MAN 2 Kota Kediri adalah satu-satunya perwakilan Kediri di ajang kali ini. Kemudian peserta didik MAN 2 Kota Kediri meraih juara 1 atas prestasinya yaitu musabaqoh hifdzil hadits dalam olimpiade Al-Qur'an dan hadits tingkat nasional yang diselenggarakan oleh IAIN Kediri. Dengan adanya siswa yang berprestasi terdapat guru yang berkualitas. Hal tersebut dapat diketahui melalui prestasi guru yang telah diraih, yakni menjadi instruktur nasional bahasa Indonesia, penulis soal asesment kompetensi siswa (AKSI), tim regulasi dan modul PKB kepala madrasah, tim penulis dan reviewer buku MA bahasa Arab dan tafsir, serta beberapa guru menjadi fasilitator daerah (FasDa) "mata pelajaran yang diampunya. Dalam hal ini dapat" diketahui bahwa guru dan siswa berprestasi terdapat kepala madrasah yang sangat berperan penting dalam mengorganisir lembaga pendidikan yang dipimpinya, sehingga di bawah nahkodanya kepala madrasah menerima penghargaan Satya Yasa Cundamani dari pemerintah kota Kediri atas prestasinya pada bidang akademik. Selain itu kepala MAN 2 Kota Kediri dipercaya untuk kali kedua menjadi kepala MAN 2 Kota Kediri berdasarkan Penilaian Kinerja

¹⁴ Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor 184 Tahun 2021 tentang Penetapan Madrasah Unggulan Bidang Akademik tahun 2021

Kepala Madrasah (PKKM).¹⁵ Oleh karenanya peneliti ingin mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala MAN 2 Kota Kediri sehingga dapat memperoleh prestasi yang tidak dimiliki oleh kepala madrasah lainnya khususnya pada supervisi akademik. Maka dari itu kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru urgen untuk dilakukan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana perencanaan program supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MAN 2 Kota Kediri?
2. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MAN 2 Kota Kediri?
3. Bagaimana tindak lanjut dari hasil pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MAN 2 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

¹⁵ MAN 2 Kota Kediri, <https://www.man2kotakediri.sch.id/madrasah/10197>, diakses pada 7 Januari pukul 16.58 WIB

1. Dapat mendeskripsikan program supervisi akademik kepala madrasah yang dirancang dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MAN 2 Kota Kediri.
2. Dapat mendeskripsikan pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MAN 2 Kota Kediri.
3. Dapat mendeskripsikan tindak lanjut dari hasil supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional gruru di MAN 2 Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

Peneliti berharap hasilnya secara umum dapat memberikan manfaat untuk perkembangan kemajuan pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Dapat menganalisis dan mengungkap bagaimana implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.

2. Praktis

- a. Bagi madrasah, sebagai gambaran bagaimana implementasi supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah kepada

guru dalam meningkatkan kompetensi profesional guru MAN 2 Kota Kediri.

- b. Bagi kepala madrasah, sebagai bahan masukan bagi kepala madrasah, sehingga dapat menjadi evaluasi dan acuan dalam menjalankan tugasnya sebagai supervisor akademik, khususnya dalam rangka meningkatkan kompetensi profesional guru di MAN 2 Kota Kediri.
- c. Bagi peneliti dapat memberikan pengalaman dan memperdalam keilmuan MPI khususnya pada bidang peningkatan kompetensi profesional guru melalui supervisi akademik.

E. Originalitas Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menyajikan beberapa penelitian terdahulu yang terdapat kemiripan baik dari segi tema atau disiplin ilmu yang peneliti angkat. Originalitas dicantumkan guna untuk menghindari plagiasi dengan memaparkan perbedaan dan persamaan dari penelitian terdahulu. Adapun beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

Pertama, Penelitian Skripsi yang ditulis oleh Sefiya Yayaba yang menunjukkan hasil bahwa perencanaan supervisi menggunakan pendekatan kolaboratif, yang disusun pada awal tahun jenis programnya meliputi program tahunan, meskipun di masa pandemi baik perencanaan maupun pelaksanaan program supervisi akademik tetap berjalan dengan

baik. Pelaksanaannya berupa pemantauan aktivitas mengajar guru melalui e-learning, sedangkan untuk evaluasinya dilaksanakan pada akhir semester untuk mengukur keberhasilan sebuah pendekatan supervisi yang dilakukan kepala madrasah. Adapun perbedaannya yaitu lebih memfokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya sedangkan dalam langkah-langkah supervisi akademik diperlukan tindakan lebih lanjut.¹⁶

Kedua, penelitian oleh Istida Masya Ma'ruf yang menjelaskan adanya pengawasan dan supervisi yang dilakukan oleh pengawas PAIS di kementerian Agama Kabupaten Malang, dengan melakukan pendekatan, pelatihan, penilaian, dan bimbingan untuk meningkatkan kinerja guru PAI. Dari penjelasan tersebut perbedaannya terletak pada variabel yang kedua yakni Kinerja Guru PAI.¹⁷

Ketiga, penelitian Tesis yang ditulis oleh Yumnah, dari penelitiannya dapat dipahami bahwa tahapan supervisi difokuskan pada pembinaan penguasaan konsep dan model pembelajaran yang mendukung mata pelajaran yang diampunya; pengembangan materi ajar secara luas dan mendalam yang disajikan dengan kreatif, inovatif dan menyenangkan; pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran dan pengembangan diri peserta didik; pengembangan profesionalitas guru secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan

¹⁶ Sefiya Yayaba, "Supervisi Akademik Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Kinerja Guru pada Era Pandemi Covid 19 di MAN 1 Kota Malang", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang, 2021, hlm. i

¹⁷ Istida Masya Ma'ruf, "Implementasi Supervisi Akademik oleh Pengawas PAI dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI Tingkat Menengah di Kementerian Agama Kabupaten Malang", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang, 2020, hlm. xvii

reflektif. Kemudian implikasi dari pelaksanaan supervisi akademik terhadap kompetensi profesional guru terjadi peningkatan terlihat dari perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Adapun perbedaannya lebih memfokuskan pada tindak lanjutnya saja. Sehingga memberikan kesempatan untuk peneliti selanjutnya untuk melengkapi pada bagaimana teknik, metode dan pendekatan yang digunakan oleh supervisor dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.¹⁸

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama peneliti, tahun penelitian, bentuk (skripsi, tesis, jurnal)	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Skripsi oleh Sefiya Yayaba. 2021	Persamaan dengan penelitian ini yaitu membahas tentang supervisi akademik di Madrasah Aliyah	Pada penelitian yang ditulis oleh saudari Sefiya Yeyaba memfokuskan kinerja guru pada era pandemi covid 19, sedangkan pada penelitian ini memfokuskan pada kompetensi profesional guru.	Penelitian ini menekankan pada supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi profesional.
2	Skripsi yang ditulis oleh Istida	Persamaannya terletak pada	Dalam penelitian	

¹⁸ Yumnah, "Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MTs Darussalam Pondok Aren Tangerang Selatan", *Tesis*, Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta, 2020, hlm. iii

	Masya Ma'ruf. 2020	variabel utama yakni implementasi supervisi akademik.	saudari Istida Masya memfokuskan pada kinerja guru PAI Tingkat Menengah di Kementerian Agama	
3	Yumnah. 2020	Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.	Dalam penelitiannya saudari Yumnah memfokuskan pada tahapan dan implikasi, sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan pada pelaksanaan, hasil, dan tindak lanjut hasil pelaksanaan program supervisi akademik.	

F. Definisi Istilah

1. Supervisi Akademik merupakan serangkaian kegiatan bantuan profesional yang berupa pemberian bimbingan, arahan, dan dorongan kepada guru supaya meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan proses pembelajaran demi mencapai tujuan pembelajaran.

2. Kompetensi Profesional Guru ialah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang diterapkan dalam standar nasional pendidikan.

G. Sistematika Pembahasan

Bab I: Merupakan bab pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup, definisi istilah, originalitas penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Merupakan bab kajian teori. Bab ini memaparkan secara teoritis variable penelitian mengenai supervisi akademik, kompetensi pedagogik guru, dan profesionalisme guru.

Bab III: Merupakan bab metode penelitian. Bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV: Merupakan hasil penelitian yang meliputi deskripsi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Kediri

Bab V: Merupakan pembahasan temuan penelitian, yang meliputi analisis temuan penelitian

Bab VI: menjelaskan kesimpulan dari seluruh rangkaian penelitian dengan memaparkan hasil penelitian secara ringkas dan saran dari peneliti terhadap pihak-pihak yang berkaitan dalam penelitian ini.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Supervisi Akademik

1. Pengertian Supervisi Akademik

Supervisi berasal dari dua kata yakni ‘*super*’ dan ‘*vision*’. *Super* artinya tinggi, atas dan *vision* berarti melihat, sehingga supervisi adalah melihat dari atas. Secara terminologis, supervisi merupakan orang yang melihat itu mempunyai kemampuan yang lebih (tinggi) dari yang dilihat.¹⁹

Menurut Hadari Nawawi dalam Kompri, supervisi akademik adalah pelayanan yang disediakan pemimpin untuk membantu para guru supaya semakin terampil sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, sehingga ia mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di sekolah.²⁰ Kemudian menurut Mockler sebagaimana yang dikutip oleh Nur Aedi, supervisi (pengawasan) adalah usaha sistematis menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dan standar, menentukan dan mengukur deviasi-deviasi (penyimpangan) dan mengambil tindakan

¹⁹ Nusyirwan dan Hari Santosa, *Bahan Ajar Pengantar Supervisi Akademik*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2019), hlm. 1

²⁰ Kompri, *Standardisasi Kepala Sekolah: Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 205

korelasi yang menjamin bahwa sumber daya yang dimiliki telah dipergunakan dengan efektif dan efisien. Dari pengertian yang dikemukakan oleh Moeckler di atas, dapat dimengerti bahwa kegiatan supervisi dimulai dari penetapan standar pelaksanaan. Dengan kata lain supervisi terintegrasi dengan kegiatan perencanaan.²¹ Pendapat yang sedikit berbeda dikemukakan oleh Duncoan sebagaimana yang telah dikutip Nur Aedi, menyatakan bahwa supervisi merupakan usaha yang dilakukan oleh pengawas untuk memberikan bantuan kepada individu dalam memperbaiki kinerjanya, definisi ini menunjukkan bahwa kegiatan supervisi memungkinkan untuk memberikan bantuan dalam bentuk tertentu seperti nasihat, rekomendasi, keputusan, korelasi, dan sebagainya agar individu pelaksana pekerjaan dapat meningkatkan kinerja atau memenuhi standar kinerja yang telah ditetapkan.²²

Dari beberapa di atas dapat disimpulkan bahwa supervisi merupakan fungsi administrasi yang dilakukan oleh pejabat yang lebih tinggi, yang dalam dunia pendidikan bertujuan untuk membantu bawahan dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan, pengajaran, dan pembelajaran. Aktivitasnya berfokus pada upaya memperbaiki kondisi-kondisi yang mempengaruhi peningkatan kinerja mengajar guru dan kinerja belajar siswa. Upaya

²¹ Nur Aedi, *Pengawasan Pendidikan Tinjauan Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014), hlm. 4

²² *Ibid*

tersebut ditujukan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran.

2. Tujuan dan Fungsi Supervisi Akademik

a. Tujuan Supervisi Akademik

Arikunto membedakan tujuan supervisi menjadi:²³

1) Tujuan Umum

Memberikan bantuan teknis dan bimbingan kepada guru dan staf sekolah yang lainnya supaya personil tersebut mampu meningkatkan kualitas kinerjanya, terutama dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

2) Tujuan Khusus

Tujuan khusus merupakan penjabaran atau perincian yang jelas sarasannya dari tujuan umum, yaitu:

- a) Meningkatkan kinerja siswa sebagai peranannya sebagai peserta didik agar mencapai prestasi belajar yang optimal.
- b) Meningkatkan mutu kinerja guru sehingga berhasil membantu siswa untuk mencapai prestasi belajar dan pribadi yang diharapkan.
- c) Meningkatkan efektifitas kurikulum sehingga berdaya guna, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam penugasan kompetensi lulusan.

²³ Soeharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Supervisi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 40-41

- d) Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan dan pemanfaatan sarana prasarana untuk keberhasilan belajar siswa.
- e) Meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah, khususnya dengan menciptakan suasana kerja yang optimal sehingga siswa dapat mencapai prestasi yang diharapkan.
- f) Meningkatkan kualitas situasi umum sekolah, sehingga tercipta situasi yang tenang kondusif bagi kehidupan sekolah, pembelajaran yang berkualitas, dan keberhasilan lulusan.

Tujuan supervisi akademik adalah:

- a) Membantu guru mengembangkan kompetensinya,
- b) Mengembangkan kurikulum,
- c) Mengembangkan kelompok kerja guru dan membimbing penelitian tindakan kelas (PTK).²⁴

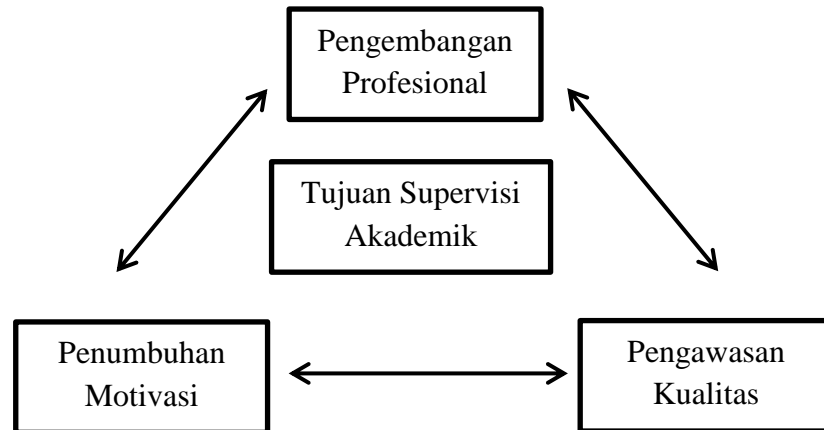
Melalui supervisi akademik diharapkan kualitas akademik yang dilakukan oleh guru semakin meningkat (*Neagly*, 1980). Pengembangan kemampuan dalam konteks ini janganlah ditafsirkan secara sempit, semata-mata ditekankan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengajar guru, melainkan juga pada peningkatan komitmen, kemauan, dan

²⁴ Glickman, dkk, *Supervision and Instructional Leadership A Development Approach*, Seventh Edition, (Boston: Pearson, 2007)

motivasi guru, sebab dengan meningkatnya hal tersebut maka kualitas pembelajaran juga akan meningkat.²⁵

Berikut ini merupakan tujuan supervisi akademik:

Bagan 2.1 Tujuan Supervisi Akademik



Berdasarkan gambar di atas, Sudjana menjelaskan bahwa “Supervisi Akademik diselenggarakan dengan tujuan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam melaksanakan tugas pokok dan tanggungjawabnya yakni melaksanakan pembelajaran yang mendidik”.²⁶ Oleh karena itu melalui supervisi akademik guru hendaknya menguasai kompetensi yang harus dimiliki sesuai dengan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 yaitu: kompetensi kepribadian (personal), kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, dan kompetensi profesional. Dikatakan pembelajaran yang mendidik agar guru sadar bahwa tugas yang dibebankan kepadanya bukan semata-mata mengembangkan

²⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) hlm. 56

²⁶ Nana Sudjana, *Supervisi Pendidikan, Konsep dan Aplikasinya bagi Pengawas Sekolah*, (Bekasi: Binamitra Publishing, 2011) hlm. 56

kecerdasan intelektual tetapi juga mengembangkan nilai-nilai sosial, moral, dan religi sebagai bagian integral dari proses pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran yang mendidik maka juga dapat menumbuhkan kedewasaan intelektual, sosial, emosional, dan moral peserta didik.

Adanya supervisi akademik bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemantauan dan penilaian kegiatan dalam proses belajar mengajar di sekolah supaya dapat diketahui sejauhmana tercapainya tujuan pembelajaran. Pengawasan dan penilaian bisa dilakukan melalui observasi dan kunjung kelas pada saat guru melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran dikatakan berkualitas apabila peserta didik melakukan aktivitas belajar yang mengembangkan kemampuan berpikir kritis, inovatif, kreatif, dan menyenangkan serta mencapai hasil belajar yang optimal sehingga peserta didik mampu memecahkan masalah yang dihadapi dan memiliki rasa keingintahuan yang lebih lanjut.

Supervisi akademik diselenggarakan untuk mendorong guru menggunakan seluruh kemampuannya dalam melaksanakan pembelajaran, mendorong guru untuk selalu berusaha meningkatkan kemampuannya, serta mendorong guru agar dapat memiliki perhatian yang sungguh-sungguh terhadap tugas dan tanggung jawab profesinya.

b. Fungsi Supervisi Akademik

Secara umum fungsi supervisi akademik ditujukan pada perbaikan dan peningkatan kualitas pengajaran. Sebagaimana Haris berpendapat bahwa “fungsi utama supervisi adalah membina program pengajaran yang ada dengan sebaik-baiknya, sehingga ada usaha perbaikan”. Pembinaan program pengajaran tersebut dilaksanakan dengan cara penenrapan fungsi-fungsi supervisi secara lebih khusus. Terkait dengan penerapan supervisi tersebut, *Wiles* dalam *Sahertian* menyatakan bahwa supervisi berfungsi untuk membantu (*assisting*), memberikan dukungan (*supporting*) dan mengajak mengikutsertakan (*sharing*).²⁷

Kepala sekolah sebagai seorang supervisor harus memahami dan mampu melaksanakan fungsi-fungsi supervisi akademik. Pelaksanaan fungsi-fungsi tersebut harus dilaksanakan secara konsisten, simultan dan kontinu dalam program supervisi. Pelaksanaan tersebut juga diintegrasikan dengan pembinaan terhadap diri orang yang disupervisi sebagai inti dari kegiatan supervisi.

Disamping itu menurut *Sutisna* bahwa “supervisi hendaknya didasarkan pada kerjasama dan partisipasi, tidak ada paksaan dan kepatuhan”.²⁸ Diharapkan perkembangan inisiatif dari

²⁷ P.A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 25

²⁸ Oteng Sutisna, *Administrasi Pendidikan: Dasar Teoritis untuk Praktek Profesional*, (Bandung: Angkasa, 1989), hlm. 27

guru namun bukan pada konformitas. Selanjutnya ialah bagaimana membantu guru untuk mengembangkan dan menggunakan potensi dengan sepenuhnya. Untuk itu supervisi hendaknya menghadirkan kepemimpinan yang sanggup meningkatkan efisiensi dan efektivitas program sekolah dan segala usaha penyesuaian pengajaran dengan kebutuhan dan tuntutan pembaharuan.

3. Ruang Lingkup Supervisi Akademik

Buku Panduan Supervisi Akademik Dirjen PMTK Tahun 2010 menyatakan bahwa ruang lingkup supervisi akademik meliputi:

- a. Pelaksanaan kurikulum;
- b. Persiapan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran oleh guru;
- c. Pencapaian standar kompetensi lulusan, standar proses, standar isi, dan peraturan pelaksanaannya;
- d. Peningkatan mutu pembelajaran melalui pengembangan, diantaranya:
 - 1) Model kegiatan pembelajaran yang mengacu pada standar proses
 - 2) Peran serta peserta didik dalam proses pembelajaran secara aktif, kreatif, demokratis, mendidik, memotivasi, mendorong kreativitas, dan dialogis;
 - 3) Peserta didik dapat membentuk karakter dan memiliki pola pikir serta kebebasan berpikir sehingga dapat melaksanakan

- aktivitas intelektual yang kreatif dan inovatif, berargumentasi, mempertanyakan, mengkaji, menemukan, dan memprediksi;
- 4) Keterlibatan peserta didik secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara bersungguh-sungguh dan mendalam untuk mencapai pemahaman konsep, tidak terbatas pada materi yang diberikan guru;
 - 5) Bertanggung jawab terhadap mutu perencanaan kegiatan pembelajaran untuk setiap mata pelajaran yang diampunya agar peserta didik mampu:
 - a) Meningkatkan rasa ingin tahunya,
 - b) Mencapai keberhasilan belajarnya secara konsisten sesuai dengan tujuan pendidikan;
 - c) Memahami perkembangan pengetahuan dengan kemampuan mencari sumber informasi;
 - d) Mengolah informasi menjadi pengetahuan;
 - e) Menggunakan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah;
 - f) Mengkomunikasikan pengetahuan pada pihak lain;
 - g) Mengembangkan belajar mandiri dan kelompok dengan proporsi yang wajar.²⁹

Supervisi akademik juga mencakup buku kurikulum, kegiatan belajar mengajar, serta pelaksanaan bimbingan dan konseling.

²⁹ Buku Panduan Penguatan Kemampuan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dirjen PMTK Tahun 2010, hlm. 15-16

Supervisi akademik tidak kalah pentingnya dibandingkan dengan supervisi administratif.³⁰ Fokus utama supervisi akademik adalah usaha-usaha yang sifatnya memberikan kesempatan kepada guru untuk berkembang secara profesional sehingga mampu melaksanakan tugas pokoknya, yaitu memperbaiki dan meningkatkan proses hasil pembelajaran.

4. Sasaran Supervisi Akademik

Departemen Pendidikan Nasional menyatakan bahwa sasaran utama supervisi akademik adalah kemampuan-kemampuan guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, memanfaatkan hasil penilaian untuk peningkatan pelayanan pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, memanfaatkan sumber belajar yang tersedia, dan mengembangkan interaksi pembelajaran (strategi, metode, teknik) yang tepat.³¹ Sejalan dengan pendapat tersebut, Lantip Diat Prasajo dan Sudiyono menyebutkan bahwa sasaran supervisi akademik adalah guru dalam proses pembelajaran, yang terdiri dan materi pokok dalam proses pembelajaran, penyusunan silabus dan RPP, pemilihan strategi, metode, teknik pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran serta penelitian tindakan

³⁰ *Ibid*, hlm. 16

³¹ Departemen Pendidikan Nasional, *op.cit*, hlm. 17

kelas.³² Ada beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan supervisi akademik. Pelaksanaan supervisi akademik pada seluruh komponen yang harus disupervisi menurut Suharsimi Anikunto, meliputi:

- a. Intensitas keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Perhatian guru kepada siswa yang sedang sibuk belajar, penampilan guru dalam menjelaskan materi pelajaran, keterampilan guru dalam menggunakan alat peraga, ketelitian guru dalam menilai hasil belajar siswa di kelas atau mengoreksi pekerjaan tes.
- c. Keluasan dan kedalaman materi yang disajikan di kelas, keruntutan dan urutan penyajian materi, banyaknya dan ketepatan contoh untuk memperkuat konsep, jumlah dan jenis sumber bahan pendukung pokok bahasan yang dibahas di kelas.
- d. Ketersediaan alat peraga selama proses pembelajaran berlangsung, ketepatan alat dengan pokok bahasan, benar tidaknya penggunaan alat peraga, keterlibatan siswa dalam menggunakan alat peraga.
- e. Pembagian siswa dalam tugas kelompok, penunjukan siswa yang disuruh maju ke papan tulis mengerjakan soal, cara mengatur siswa yang mengganggu temannya.

³² Lantip Diat Prasajo dan Sudyono, *Supervisi Pendidika*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hlm. 83

- f. Hiasan dinding dalam kelas, kebersihan kelas, ketenangan kelas, kenyamanan udara, ventilasi, pajangan hasil pekerjaan siswa di kelas.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sasaran utama supervisi akademik adalah kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang meliputi merencanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, serta menilai atau evaluasi pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan supervisi akademik dapat memperbaiki dan membantu guru dalam mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran.

5. Prinsip-Prinsip Supervisi Akademik

Prinsip-prinsip supervisi akademik diuraikan sebagai berikut:

- a. Praktis, artinya mudah dikerjakan sesuai dengan kondisi sekolah.
- b. Sistematis, artinya dikembangkan sesuai dengan perencanaan program supervisi yang matang dan sesuai dengan tujuan pembelajaran
- c. Objektif, artinya masukan sesuai dengan aspek-aspek instrumen
- d. Realistis, artinya berdasarkan kenyataan sebenarnya
- e. Antisipatif, artinya mampu menghadapi masalah-masalah yang mungkin akan terjadi

- f. Konstruktif, artinya mengembangkan kreativitas dan inovasi guru dalam mengembangkan proses pembelajaran
 - g. Kooperatif, artinya adakerja sama yang baik antara supervisor dan guru dalam mengembangkan pembelajaran
 - h. Kekeluargaan, artinya mempertimbangkan saling asah, asih, dan asuh dalam mengembangkan pembelajaran
 - i. Demokratis, artinya supervisor tidak boleh mendominasi pelaksanaan supervisi akademik
 - j. Aktif, artinya guru dan supervisor harus aktif berpartisipasi
 - k. Humoris, artinya mampu menciptakan hubungan kemanusiaan yang harmonis, terbuka, ajeg, sabar, antusias, dan penuh humor.
 - l. Berkesinambungan, artinya supervisi akademik dilakukan secara teratur dan berkelanjutan oleh kepala sekolah/madrasah
 - m. Terpadu, artinya menyatu dengan program pendidikan
 - n. Komprehensif, artinya memenuhi ketiga tujuan supervisi akademik sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya.
6. Model-Model Supervisi Akademik

Supervisi akademik dapat dikembangkan dengan menggunakan berbagai model, model supervisi adalah suatu pola yang menjadikan acuan dari supervisi yang diterapkan. Model supervisi akademik dibedakan menjadi empat model supervisi akademik, yaitu:

a. Model Supervisi Konvensional

Model supervisi konvensional biasanya disebut dengan supervisi tradisional, yaitu refleksi kekuasaan otoriter dari kondisi masyarakat, kondisi ini dapat mempengaruhi sikap pemimpin yang otokrat dan korektif. Supervisi yang bersifat memata-matai perilaku bawahan, yaitu seorang pemimpin yang berusaha mencari-cari kesalahan kepada bawahannya yang dipimpinnya.³³ Supervisor yang hanya ingin mencari kesalahan orang lain sangatlah bertentangan dengan prinsip dan tujuan dari supervisi itu sendiri. Akibatnya guru akan merasa tidak puas dan bersikap acuh dan menentang pada supervisor.

b. Model Supervisi Saintifik

Model supervisi ilmiah merupakan model pembelajaran dipandang sebagai ilmu atau *science*, jadi untuk melakukan perbaikan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru dilakukan berdasarkan temuan penelitian yang telah teruji kebenarannya, apabila banyak penemuan yang telah teruji kebenarannya secara konsep, teori, dan deskripsi maka tugas supervisor dan guru memanfaatkan hasil dari penelitian tersebut. Supervisi yang bersifat ilmiah memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Dilaksanakan secara berencana dan berkelanjutan (*continue*)

³³ Olivia P. F., *Metode dan Teknik Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 2010), hlm. 79

- 2) Sistematis dan menggunakan prosedur serta teknik tertentu.
- 3) Menggunakan instrumen pengumpulan data.
- 4) Dapat menjangkau data yang objektif.

c. Model Supervisi Artistik

Model supervisi artistik menuntut seorang supervisor dalam melaksanakan tugasnya harus berpengetahuan, berketerampilan, serta memiliki sikap bijaksana. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Jasmani dan Mustofa, model supervisi artistik mendasarkan diri pada berkerja untuk orang lain (*working for the other*), bekerja melalui orang lain (*working with the other*), dan bekerja melalui orang lain (*working through the other*).³⁴ Oleh karena itu, pelaksanaan supervisi tentunya mengandung nilai seni (*art*). Menurut Segiovanni model supervisi artistik memiliki beberapa ciri khas, antara lain:

- 1) Memerlukan perhatian supaya lebih banyak mendengarkan daripada berbicara.
- 2) Memerlukan tingkat pengetahuan yang cukup.
- 3) Mengutamakan sumbangan yang unik dari guru-guru dalam rangka mengembangkan pendidikan bagi generasi muda .
- 4) Menuntut untuk memberi perhatian lebih banyak pada proses kehidupan kelas, dan juga peristiwa yang signifikan ditempatkan pada waktu tertentu.

³⁴ Jasmani dan Mustofa, *Supervisi Pendidikan*, (Yogyakarta: Arruz Media, 2013), hlm. 14

- 5) Memerlukan kemampuan untuk dapat berkomunikasi dengan baik dalam mengungkapkan apa yang telah dimiliki oleh orang lain yang membuat orang lain dapat menangkap ekspresi yang telah diungkapkan tersebut.
- 6) Memerlukan kemampuan dalam menafsirkan makna dari sebuah peristiwa yang diungkapkan.³⁵

d. Model Supervisi Klinis

Supervisi dilakukan berdasarkan dengan adanya masalah ataupun keluhan yang disampaikan kepada kepala sekolah. Supervisi klinis merupakan bentuk supervisi yang memfokuskan untuk meningkatkan pembelajaran melalui siklus yang sistematis, dalam perencanaan, pengamatan serta analisis yang intensif dan juga cermat tentang penampilan mengajar yang nyata, dan juga bertujuan untuk suatu perubahan dengan cara rasional. Supervisi klinis lebih menekankan kepada hubungan tatap muka antara guru dengan supervisor, yang terpusat pada ketrampilan guru pada saat mengajar. Karakteristik supervisi klinis yaitu:

- 1) Adanya kerjasama yang saling mempercayai dan menghargai.
- 2) Berbagi kepakaran atas dasar kemitraan dan kolegal.
- 3) Suatu anggapan bahwa guru bukan penerima pasif, tetapi partner aktif yang berperan serta dalam keberhasilan supervisi.³⁶

³⁵ Sergiovanni TJ, *Supervision of Teaching*, (Aleksandria: Association for Supervision and Curriculum Development, 1992), hlm. 54

7. Pendekatan Supervisi Akademik

Pendekatan yang digunakan untuk menerapkan supervisi sering didasari oleh prinsip-prinsip psikologis. Paradigma suatu pendekatan supervisi sangatlah bergantung pada karakteristik guru dikemukakan oleh Glickman dan Saahertian. Secara teoritis terdapat beberapa pendekatan yang bisa digunakan oleh supervisor untuk melaksanakan kegiatan supervisi akademik.³⁶

a. Pendekatan Langsung (*Direct Approach*)

Supervisor memberikan arahan secara langsung kepada kepala madrasah dan guru-guru yang disupervisi sehingga perilaku supervisor lebih dominan. Pendekatan ini berdasarkan pada pemahaman psikologi *behaviorisme*, yang pada dasarnya setiap perbuatan berasal dari refleksi, yaitu respons terhadap rangsangan atau stimulus sehingga guru yang mengalami kekurangan harus diberi stimulus agar mampu bereaksi lebih aktif dalam pembelajaran.

Seorang supervisor dalam pendekatan ini dapat menggunakan penguatan (*reinforcement*) hukuman (*punishment*). Supervisor mengetahui permasalahan yang dimiliki oleh kepala madrasah dan guru melalui kegiatan observasi dan wawancara

³⁶ Maryono, *Dasar-Dasar dan Teknik Menjadi Supervisor Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011), hlm. 34

³⁷ Asf Jasmani, *Supervisi Pendidikan (Terobosan baru dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru)*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013), hlm. 68

dengan perilaku menjelaskan, menyajikan, mengarahkan, memberi contoh, menerapkan tolok ukur, dan memberi penguatan.³⁸

b. Pendekatan Tidak Langsung (*Non-Direct Approach*)

Pendekatan terhadap permasalahan yang sifatnya tidak langsung. Supervisor memberi kesempatan seluas-luasnya kepada kepala sekolah dan guru untuk mengemukakan masalah yang mereka alami. Pendekatan ini didasarkan pada pemahaman psikologi *humanistik* yang pada prinsipnya menyatakan bahwa orang yang akan dibantu itu sangat dihargai. Perilaku supervisor dalam pendekatan ini yaitu mendengarkan, memberikan penguatan, menjelaskan, menyajikan, dan memecahkan masalah, dan hal ini akan dilakukan secara berkesinambungan.³⁹

c. Pendekatan Kolaboratif (*Collaborative Approach*)

Pendekatan yang dipadukan antara pendekatan direktif dan non-direktif. Pada pendekatan ini supervisor, kepala sekolah, guru-guru, dan staf sekolah bersama-sama dan bersepakat untuk menetapkan struktur, proses, proses, dan kriteria dalam melaksanakan proses percakapan terhadap masalah yang dihadapi. Pendekatan ini didasarkan pada psikologi kognitif, yang pada prinsipnya menyatakan bahwa belajar adalah hasil paduan

³⁸ Donni Juni Priansa dan Sonny Suntani Setiana, *op.cit*, hlm. 233

³⁹ *Ibid*

kegiatan individu dengan lingkungan, yang akan berpengaruh dalam pembentukan aktivitas individu.⁴⁰

8. Teknik Supervisi Akademik

a. Teknik Supervisi yang Bersifat Kelompok

Teknik kelompok yaitu suatu cara pelaksanaan program supervisi yang ditujukan pada dua orang ataupun lebih. Teknik-teknik supervisi yang bersifat kelompok menurut Pangaribuan dalam Sagala, antara lain:

1) Pertemuan Orientasi

Pertemuan orientasi merupakan pertemuan supervisor dengan guru yang bertujuan untuk menghantar guru memasuki suasana kerja yang baru.

2) Rapat Guru

Rapat guru yang dipimpin oleh supervisor akan menghasilkan guru yang baik, jika direncanakan dengan baik, dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, dan ditindak lanjuti sesuai dengan kesepakatan yang dicapai dalam rapat.

3) Studi kelompok antar guru

Studi kelompok antar guru adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sejumlah guru yang mempunyai keahlian di mata pelajaran tertentu, misalnya matematika. kelompok guru

⁴⁰ *Ibid*

tersebut melakukan pertemuan, baik secara rutin maupun insidental untuk mempelajari maupun mengkaji suatu atau sejumlah masalah yang berkaitan dengan penyajian dan pengembangan materi bidang studi.

4) Diskusi sebagai Pertukaran Pikiran atau Pendapat

Diskusi adalah pertukaran pikiran atau pendapat melalui suatu proses percakapan antara dua atau lebih individu tentang suatu masalah untuk mencari alternatif pemecahnya. Melalui teknik ini, supervisor dapat membantu guru untuk saling mengetahui, memahami, atau mendalami suatu permasalahan, sehingga secara bersama-sama akan berusaha mencari alternatif pemecahan masalah tersebut.

5) *Workshop* (Lokakarya)

Workshop dalam kegiatan supervisi pendidikan dapat diartikan sebagai kegiatan belajar kelompok yang terjadi atas sejumlah guru atau pendidik yang memiliki masalah yang ingin dipecahkan dan relatif sama.

6) Tukar Menukar Pengalaman (*Sharing of Experience*)

Tukar menukar pengalaman adalah suatu teknik pertemuan dimana guru saling memberi dan menerima, saling belajar satu dengan lainnya.

7) Diskusi Panel

Diskusi panel adalah diskusi yang dipentaskan dihadapan sejumlah partisipan atau pendengar. Dalam diskusi tersebut suatu masalah dihadapkan pada sejumlah ahli (*panelis*) yang memiliki keahlian dibidang masalah yang sedang didiskusikan. Karena itu bentuk diskusi ini disebut dengan *Glorifie Conversation* (percakapan tingkat tinggi).

8) Seminar

Supervisor dapat menggunakan teknik seminar yang dilakukan bersama guru-guru binaannya agar menghasilkan rumusan bersama yang dapat menjadi acuan bagi para pendidik.

9) Simposium

Simposium adalah suatu pertemuan yang dalam pertemuan itu ada beberapa pembicaraan yang menyampaikan pikirannya secara singkat mengenai suatu topik, atau topik-topik yang berkaitan dengan problematika mengajar.

b. Teknik Supervisi yang Bersifat Individual

Teknik supervisi individual yang digunakan oleh supervisor dalam melaksanakan program supervisi pengajaran menyentuh langsung kegiatan guru dalam mengajar. Teknik supervisi bersifat individual, diantaranya:

1) Kunjungan Kelas

Kunjungan kelas adalah kunjungan yang sewaktu-waktu dilakukan oleh seorang supervisor (kepala madrasah, pemilik, atau pengawas).

2) Observasi kelas

Observasi kelas dilakukan bersamaan dengan kunjungan kelas adalah suatu kegiatan yang dilakukan supervisor untuk mengamati guru yang sedang mengajar di suatu kelas. Selama berada di kelas, supervisor melakukan pengamatan yang teliti, dengan menggunakan instrumen tertentu, terhadap suasana kelas untuk memperoleh data yang objektif.

3) Intervisitasi

Kunjungan antara kelas dalam suatu sekolah atau antar sekolah sejenis merupakan suatu kegiatan yang terutama saling menukarkan pengalaman sesama guru atau kepala sekolah tentang usaha perbaikan dalam proses belajar mengajar. Manfaat dari kunjungan antar kelas yakni dapat saling membandingkan dan belajar atas keunggulan dan kelebihan kualitas guru memberi layanan belajar kepada peserta didiknya.

4) Menilai Diri Sendiri

Guru sendiri yang melakukan penilaian terhadap penampilannya pada saat mengajar dengan meminta peserta

didiknya mengamati, mengomentari, dan menilai tindakan atau perilaku yang ditampilkannya selama mengajar.

5) Demonstrasi Mengajar

Demonstrasi mengajar merupakan salah satu upaya supervisor membantu guru yang disupervisi dengan menunjukkan kepada mereka bagaimana mengajar yang baik supaya menjadi lebih efektif dan efisien proses belajar mengajarnya.

6) Buletin Supervisi

Penggunaan teknik supervisi secara tidak langsung dapat dilakukan dengan menerbitkan buletin supervisi. Buletin supervisi adalah salah satu bentuk alat komunikasi dalam bentuk tulisan yang dikeluarkan oleh staf supervisor yang digunakan sebagai alat membantu guru-guru memberikan informasi penting dalam memperbaiki kegiatan belajar mengajar.

9. Tahapan Supervisi Akademik

Tahapan supervisi akademik yang harus dilakukan oleh supervisor meliputi merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, menindaklanjuti, dan melaporkan.⁴¹

⁴¹ Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook of education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah Indonesia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2016), hlm. 147-149

a. Perencanaan

Dasar dari perencanaan program supervisi yaitu berbagai informasi yang diperoleh atas dasar identifikasi dan analisis hasil pengawasan pada tahun sebelumnya. Konsep perencanaan program supervisi akademik adalah penyusunan dokumen perencanaan pemantauan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Perencanaan merupakan tahap pertama dalam melaksanakan supervisi. Hal-hal yang harus dipersiapkan dalam perencanaan ini, yaitu penentuan waktu supervisi, instrumen supervisi, materi-materi supervisi dan lain sebagainya. Fungsi perencanaan diantaranya menghasilkan kerangka kerja dan sebagai pedoman penyelesaian, menentukan proses untuk mencapai tujuan, mengukur setiap langkah atau membandingkannya dengan hasil yang seharusnya dicapai, mencegah pemborosan (baik tenaga, waktu, dan uang), dan mempersempit kemungkinan timbulnya hambatan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan ialah upaya merealisasikan apa yang telah direncanakan. Dalam pelaksanaan supervisi ini, seorang supervisor mempertimbangkan metode, pendekatan dan teknik supervisi yang dilaksanakan. Selain itu, prinsip-prinsip supervisi

seperti objektif, demokratif, humanis, berkesinambungan dan lainnya menjadi hal penting dalam menjalankan proses supervisi.

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan serangkaian proses untuk menentukan kualitas dari sebuah aktivitas berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka mengambil keputusan. Evaluasi dalam kegiatan supervisi pendidikan merupakan serangkaian langkah untuk menilai, menentukan sebuah kegiatan proses pembelajaran yang telah ditentukan untuk kemudian menjadi pertimbangan dan keputusan supervisi.

d. Tindak lanjut

Hasil dari supervisi perlu ditindaklanjuti agar memberikan dampak yang nyata untuk meningkatkan profesionalisme guru. Tindak lanjut tersebut berupa penguatan dan penghargaan; teguran yang bersifat mendidik; dan kesempatan untuk mengikuti penataran dan pelatihan lebih lanjut. Pemanfaatan hasil umpan balik supervisi akademik menyangkut dua kegiatan penting,⁴² yaitu:

1) Pembinaan langsung

Pembinaan ini dilakukan terhadap hal-hal yang sifatnya khusus, yang perlu perbaikan dengan segera dari hasil analisis supervisi.

⁴² Donni Juni Priansa, *op.cit.*, hlm. 117

2) Pembinaan tidak langsung

Pembinaan ini dilakukan terhadap hal-hal yang sifatnya umum yang perlu perhatian dan perbaikan setelah memperoleh hasil analisis supervisi.

B. Kompetensi Profesional Guru

1. Pengertian Kompetensi Guru

Kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak.⁴³ Sedangkan dalam UU Guru dan Dosen Bab I pasal 1 ayat 10, disebutkan bahwa kompetensi adalah seperangkat perilaku dan pengetahuan yang harus, dikuasai, dihayati, dan dimiliki oleh guru/dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.⁴⁴

Suyanto dan Djihad menyatakan bahwa pada dasarnya kompetensi diartikan sebagai kemampuan atau kecakapan. Mc Load dalam Suyanto dan Djihad mendefinisikan “kompetensi sebagai perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Kompetensi guru sendiri ialah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban secara bertanggungjawab dan layak di mata pemangku kepentingan”.⁴⁵

⁴³ M. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 14

⁴⁴ Undang-Undang RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Jakarta: Cipta Jaya, 2006, hlm. 3

⁴⁵ Suyanto dan Djihad, *Calon Guru dan Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 3

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa kompetensi guru merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan atau menjalankan profesi gurunya.

2. Pengertian Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.⁴⁶ Guru harus menguasai dan memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum, memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang koheren dengan materi ajar, memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait dan menerapkan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, guru juga harus menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan dan materi bidang studi. Menurut Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Kompetensi profesional meliputi kepakaran atau keahlian dalam bidangnya yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkannya beserta metodenya, rasa tanggung jawab akan tugasnya dan rasa kebersamaan dengan sejawat guru lainnya. Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28

⁴⁶ Jayadi, Norhayatun, dan Syafitri, *Kompetensi Profesional Guru di SMA Negeri 4 Sampit*, Jurnal Paedagogie, Vol. 8 No. 1 Tahun 2020, hlm. 20

ayat (3) butir c dikemukakan bahwa yang dimaksud kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

Dari beberapa pengertian di atas, terlihat jelas bahwa profesional guru berdampak besar dalam perkembangan murid, terlebih lagi pengaruh di dalam dunia pendidikan. Di antaranya adalah kompetensi yang memadai, penguasaan *skills* dan *attitude* yang terampil dan mulia, penggunaan metodologi pembelajaran yang variatif dan inspiratif, kemampuan beradaptasi terhadap dinamika kehidupan yang terus menerus berubah, serta menjadi aktor terdepan yang progresif melahirkan perubahan-perubahan positif dan konstruktif demi kemajuan murid, masyarakat, bangsa, maupun negara.

3. Aspek-Aspek Kompetensi Profesional

Kemampuan, keahlian atau sering disebut dengan kompetensi profesional guru sebagaimana dikemukakan oleh Piet A. Sahertian dan Ida Aleida adalah sebagai berikut kompetensi profesional guru yaitu kemampuan penguasaan akademik (mata pelajaran yang diajarkan)

dan terpadu dengan kemampuan mengajarnya sekaligus sehingga guru itu memiliki wibawa akademis.⁴⁷

Kompetensi profesional yang dimaksud adalah kemampuan guru untuk menguasai masalah akademik yang sangat berkaitan dengan pelaksanaan proses belajar-mengajar, sehingga kompetensi ini mutlak dimiliki guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar. Para pakar dan ahli pendidikan mengemukakan bahwa kompetensi guru merupakan salah satu syarat yang pokok dalam pelaksanaan tugas guru dalam jenjang apapun.

Adapun kompetensi profesional yang dikembangkan oleh proyek pembina pendidikan guru adalah sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Nana Sujdana sebagai berikut:

- a. Menguasai bahan.
- b. Mengelola program belajar mengajar.
- c. Mengelola kelas.
- d. Menggunakan media atau sumber belajar.
- e. Menguasai landasan pendidikan.
- f. Mengelola interaksi belajar-mengajar.
- g. Menilai prestasi belajar-mengajar.
- h. Mengenal fungsi bimbingan dan penyuluhan.
- i. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah.

⁴⁷ Pied A. Sahertian dan Ida Aleida, *Superfisi Pendidikan dalam Rangka Program Inservice Education*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1990), hlm. 32

- j. Memahami dan menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran.⁴⁸

4. Indikator Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi profesional guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dalam penelitian ini merujuk pada teori yang terdapat dalam Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dan undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas yakni:

- a. Mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan,
- b. Mampu menyusun program pembelajaran,
- c. Mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran bervariasi, mampu mengembangkan dan menggunakan alat, media, dan sumber belajar yang relevan,
- d. Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran,
- e. Mampu melaksanakan evaluasi pembelajaran.⁴⁹

Dari kompetensi tersebut jika ditelaah secara mendalam maka hanya mencakup dua bidang kompetensi yang pokok bagi guru, yaitu kompetensi kognitif (pengetahuan) dan kompetensi afektif (perilaku).

Untuk analisis guru sebagai pengajar maka kemampuan guru atau

⁴⁸ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1991), hlm. 19

⁴⁹ Undang Undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang *Guru dan Dosen serta UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*, (Bandung: Citra Umbara, 2006), hlm. 27

kompetensi guru yang banyak hubungannya dengan usaha meningkatkan proses dan hasil belajar dapat digolongkan kedalam empat kemampuan, yaitu:

1. Merencanakan program belajar-mengajar.
2. Melaksanakan dan memimpin atau mengelola proses belajar-mengajar.
3. Menilai kemajuan proses belajar-mengajar.
4. Menguasai bahan pelajaran yaitu bidang studi atau mata pelajaran yang dipegangnya.⁵⁰

Sedangkan dalam Permen (Peraturan Pemerintah) No.16 Th. 2007 tentang kualifikasi akademik dan kompetensi guru dalam aspek kompetensi profesional meliputi:

- a. Menguasai materi, struktur konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- b. Menguasai standart kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
- c. Mengembangkan materi pelajaran yang di ampu secara kreatif.
- d. Mengembangkan keprofesionalannya secara berkelanjutan dan melakukan tindakan efektif.
- e. Memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan diri.⁵¹

⁵⁰ *Ibid*, hlm. 20

⁵¹ Permen No.16 Th. 2007, *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*.

C. Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Madrasah, ditegaskan bahwa salah satu tugas kepala madrasah adalah melaksanakan supervisi akademik yang meliputi: merencanakan program supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat, menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.⁵² Dari peraturan tersebut, sebagai supervisor akademik kepala sekolah harus menguasai kompetensi konsep supervisi akademik yang meliputi: pengertian, tujuan dan fungsi, prinsip-prinsip, dan dimensi-dimensi supervisi akademik setelah dapat mengimplementasikan supervisi akademik tersebut dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Tujuan supervisi akademik adalah membantu guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan. Melalui supervisi akademik diharapkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru semakin meningkat. Selanjutnya departemen Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa kompetensi supervisi

⁵² Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Madrasah

akademik yang harus dimiliki kepala madrasah dalam rangka membantu guru mencapai tujuan pembelajaran,⁵³ yaitu:

1. Memahami konsep, prinsip, teori dasar, karakteristik, dan kecenderungan tiap mata pelajaran (mapel) yang relevan di sekolah menengah yang sejenis.
2. Memahami konsep, prinsip, teknologi/teori, karakteristik dan perkembangan proses pembelajaran setiap mapel dalam rumpun mata pelajaran yang relevan di sekolah menengah sejenis.
3. Membimbing guru dalam menyusun silabus setiap mapel berlandaskan standar isi, standar kompetensi dan kompetensi dasar, dan prinsip pengembangan kurikulum.
4. Membimbing guru dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang dapat mengembangkan berbagai potensi siswa melalui mapel dalam rumpun mapel yang relevan di sekolah menengah yang sejenis.
5. Membimbing guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
6. Membimbing guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar baik di kelas, laboratorium, lapangan, atau yang lainnya.
7. Membimbing guru dalam merawat, mengelola, menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran dan fasilitas pembelajaran.

⁵³ Departemen Pendidikan Nasional, *Materi Pelatihan Penguatan Kemampuan Pengawas Sekolah: Supervisi Akademik*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Tenaga Kependidikan Ditjen Peningkatan Tenaga Pendidik dan Kependidikan, 2010), hlm. 5-6

8. Memotivasi guru untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan belajar mengajar.

Supervisi akademik dilaksanakan untuk membantu guru dalam kemampuan, ketrampilan mengajar, dan tugas profesional sebagai guru. Kepala madrasah dalam menjalankan tugas supervisi harus memonitor proses pembelajaran di madrasah dan mengetahui tugas guru dalam proses pembelajaran supaya bimbingan yang dilakukan sesuai dengan yang dibutuhkan guru.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan bantuan profesional berupa dorongan, bimbingan, dan arahan dari kepala sekolah kepada guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Bantuan profesional oleh kepala madrasah pada proses pembelajaran, meliputi supervisi akademik pada perencanaan pembelajaran, dan supervisi akademik pada evaluasi pembelajaran.

D. Guru Profesional dalam Perspektif Islam

Konsep guru yang ditawarkan Ibn Sina dalam Abuddin Nata dalam bukunya Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam, adalah: berkisar tentang guru yang baik, yang berakal cerdas, beragama, mengetahui cara mendidik akhlak, cakap dalam mendidik anak, berpenampilan tenang, jauh dari berolok-olok dan main-main di hadapan muridnya, tidak bermuka

masam, sopan santun, bersih dan suci murni.⁵⁴ Hal yang sama dinyatakan oleh Malik Fadjar bahwa tugas guru di masa depan itu berat dikarenakan harus menjalankan tugas mengajar, mendidik dan membimbing peserta didik untuk menyongsong masa depan. Tentang masa depan sekarang ini telah ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta derasnya informasi. Oleh karena itu kualitas guru rasanya tidak cukup, bahkan kurang relevan kalau tolak ukurnya hanya pada tingkat pendidikan formal atau ijazah yang dikantungi. Tetapi lebih penting adalah faktor pembinaan dan pengembangan keprofesian maupun jiwa dan semangat keguruannya.⁵⁵

Bila dibandingkan guru di masa sekarang dengan guru pada masa awal Islam sangatlah jauh, guru pada masa awal Islam merupakan manusia yang paripurna, lihatlah sosok seperti Ibnu Sina, Ibnu Khaldun, Ar-Razi, AlKhoaritsmi, dan tokoh-tokoh lainnya. Beliau-beliau merupakan sosok ulama yang ilmuwan (guru) dan ilmuwan (guru) yang ulama, yang berkedudukan terhormat di masyarakat, bahkan sebagian besar dari mereka menjadi penasihat pemerintah, dimana pemerintah bila membutuhkan nasehat dari para ulama dengan rela mendatangi rumah atau masjid tempat guru itu tinggal. Kahebatan guru pada masa kejayaan Islam, disebabkan oleh komitmennya dalam meneladani kehidupan sang maha guru yaitu Nabi Muhammad SAW.

⁵⁴ Ibn Sina dalam Abuddin Nata, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2000), hlm. 57

⁵⁵ Malik Fadjar, *Visi Pembaharuan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penyusunan Naskah Indonesia, 1998) hlm. 213

Dalam Alqur-an Allah SWT mengutus Nabi Muhammad SAW adalah untuk menjadi guru, sebagaimana firman-Nya QS. Al-Jum'ah (62) ayat 2:

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا

مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Artinya: “Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan kepada mereka Kitab dan Hikmah (As Sunnah). Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata”

Pada ayat ini, dijelaskan bahwa Tugas Nabi Muhammad SAW adalah:

1. Membacakan ayat suci Al Qur-an yang di dalamnya terdapat petunjuk dan bimbingan untuk memperoleh kebaikan dunia dan akhirat.
2. Membersihkan mereka dari akidah yang menyesatkan, dosa kemusyrikan, sifatsifat jahiliyah yang biadab sehingga mereka berakidah tauhid meng Esakan Allah SWT, tidak tunduk kepada pemimpin-pemimpin yang menyesatkan mereka dan tidak percaya lagi kepada sembahen mereka seperti batu, pohon kayu, dan sebagainya.

3. Mengajarkan kepada mereka syari'at agama beserta hukum-hukumnya serta hikmah-hikmah yang terkandung di dalamnya.⁵⁶

Diutusnya Nabi Muhammad SAW adalah untuk mendidik umatnya dari kebodohan (jahiliyah) kepada kondisi yang tercerahkan secara iman dan tradisi kehidupan di bawah naungan Alqur-an. Sebagai Rasul utusan Allah tugas utama adalah mendidik umatnya, sebagaimana firman Allah QS. Ali Imron (3):164:

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Artinya: “Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus di antara mereka seorang rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab dan Al Hikmah. Dan sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata.”

Allah SWT benar-benar memberi keuntungan dan nikmat kepada semua orang-orang mukmin umumnya dan kepada orang-orang beriman bersama-sama Rasulullah khususnya, karena Allah mengutus rasul dari kalangan mereka sendiri, sehingga mereka mudah memahami tutur katanya dan dapat menyaksikan tingkah lakunya untuk diikuti dan dicontoh amal-amal perbuatannya. Nabi Muhammad langsung

⁵⁶ Bustami A Gani, *Alqur-an dan Tafsitnya*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 1995) Cet. I, jld X hlm.143-144

membacakan ayat-ayat kebesaran Allah mensucikan mereka dalam amal dan i'tikad, dan mengajarkan kepada mereka (Alqur-an) serta hukum-hukum Allah. Sedangkan sebelum datangnya Rasul itu nyata-nyata mereka dalam kesesatan.⁵⁷

Sebagai_seorang_guru, Nabi_Muhammad_SAW tidak hanya berorientasi kepada kecakapan-kecakapan ranah cipta saja, tetapi juga mencakup dimensi ranah rasa dan karsa. Bahkan lebih dari itu Nabi Muhammad SAW. sudah menunjukkan kesempurnaan sebagai seorang pendidik sekaligus pengajar, karena beliau dalam pelaksanaan pembelajarannya sudah mencakup semua aspek yang ditetapkan oleh para ahli pendidikan bahwa pendidikan harus bersifat kognitif (Rasulullah SAW. menularkan pengetahuan dan kebudayaan kepada orang lain), bersifat psikomotorik (Rasulullah SAW. melatih keterampilan jasmani kepada para sahabatnya), bersifat afektif (Rasulullah SAW. selalu menanamkan nilai dan keyakinan kepada sahabatnya).⁵⁸

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa profesi mengajar sebagai guru adalah ibadah, maka dalam proses mengajar dibutuhkan sikap yang baik dan ikhlas. Profesionalisme guru atau guru yang profesional dalam perspektif pendidikan Islam memiliki kriteria tertentu, paling tidak memiliki kapasitas ilmu yang memadai, bertakwa dan berahlak mulia.

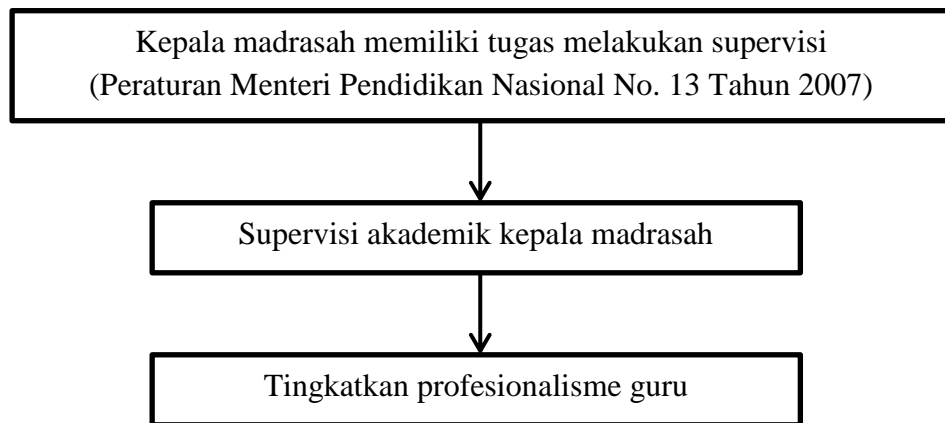
⁵⁷ *Ibid*, hlm. 79

⁵⁸ An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat* (terj.), (Jakarta: Gema Insani Press, 1996) hal. 170

E. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir di bawah ini untuk memudahkan pembaca dalam mengetahui penelitian ini:

2.2 Kerangka Berpikir



Bagan di atas menunjukkan, kepala madrasah harus memiliki lima kompetensi yang terdapat pada peraturan menteri pendidikan nasional No. 13 Tahun 2007, salah satunya ialah supervisi akademik. Kegiatan supervisi akademik tersebut bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MAN 2 Kota Kediri. Untuk mencapai tujuan tersebut maka peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan supervisi akademik, hasil dari supervisi akademik dan tindak lanjut hasil supervisi akademik, sehingga peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam pendekatan kualitatif, peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di lokasi penelitian.⁵⁹ Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang datanya dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka-angka. Data yang dimaksud berupa naskah wawancara, foto, rekaman, catatan lapangan, dan dokumen lainnya yang terkait dalam penelitian ini.

Berdasarkan sifat penelitian di atas, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data, sehingga perlu untuk menyesuaikan realitas yang ada di lapangan baik menangkap makna maupun memahami setiap fenomena yang berkaitan dengan supervisi

⁵⁹ Syamsuddin dan Vismania, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), hlm. 73

akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru di MAN 2 Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil penelitian dalam pendekatan kualitatif. Moleong mengemukakan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti sebagai perencana, pelaksana, analisis, pengumpulan data, penafsir data dan menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁶⁰ Peneliti hadir dalam setiap pertemuan dengan informan, secara langsung juga melakukan pengamatan terhadap lingkungan dan informan yang diwawancarai.

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MAN 2 Kota Kediri mengenai pelaksanaan, hasil, dan tindak lanjut hasil program supervisi akademik kepala madrasah terutama dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Kota Kediri yang terletak di Jl. Letjend Suprpto No. 58 Kelurahan Banjaran Kecamatan Kota, Kota Kediri, Jawa Timur, kode pos 64124.

⁶⁰ Imam Suprayogo dan Tobrani, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 168

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan bukti dan bahan dasar kajian. Sedangkan sumber data adalah subyek di mana data diperoleh.⁶¹ Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu manusia dan bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai subyek atau informan kunci (*key informan*). Sedangkan sumber data bukan manusia adalah berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, seperti gambar, foto, catatan rapat atau tulisan-tulisan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data ada dua, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder, berikut adalah penjelasan terkait dengan kedua sumber data tersebut:

1. Sumber primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, misal informan, situs sosial atau peristiwa-peristiwa yang diamati.⁶²
2. Sumber data sekunder data atau informasi yang diperoleh dari sumber lain atau telah diolah oleh pihak lain, seperti dokumen.⁶³

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, suatu pendekatan*, (Bandung: Rosdakarya. 2006) hlm. 79

⁶² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hlm. 205

⁶³ Ibid.,

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi.⁶⁴ Lebih rinci prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara, yaitu data yang diperoleh dari kutipan langsung orang-orang tentang pengalaman, pendapat, perasaan dan pengetahuannya⁶⁵. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan kunci, yakni kepala MAN 2 Kota Kediri yang merupakan sumber data utama, waka kurikulum dan guru untuk memberikan informasi yang berkenaan dengan penelitian.
2. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian sekaligus menyalinkan data-data yang diperoleh. Data yang diperoleh dari teknik ini adalah: kegiatan perencanaan, pelaksanaan kegiatan supervisi akademik dan tindak lanjut hasil pelaksanaan kegiatan Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MAN 2 Kota Kediri.
3. Dokumentasi

⁶⁴ Syamsudin dan Vismaia, op.cit. 186

⁶⁵ Dede Oetomo, *Penelitian Kualitatif; Aliran dan Tema*, (Jakarta: Kencana, 2007)lm. 186

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MAN 2 Kota Kediri yang diperoleh dari foto pelaksanaan supervisi akademik, dokumen berkas yang terdiri atas instrumen kegiatan supervisi akademik, RPP, materi kegiatan pembinaan guru (*workshop*, Musyawarah Guru Mata Pelajaran, dan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan), hasil evaluasi kegiatan supervisi akademik.

F. Analisis Data

1. *Data Reduction* (pengurangan data), yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian dan telah dipaparkan apa adanya, dapat dihilangkan atau tidak dimasukkan ke dalam pembahasan hasil penelitian, karena data yang kurang valid akan mengurangi keilmiahannya hasil penelitian. Penelitian ini terbatas pada implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MAN 2 Kota Kediri.
2. *Data Display* (penyajian data), yaitu data yang diperoleh dari yang terlibat dalam penelitian dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dan tidak menutupi kekurangan. Hasil penelitian akan dipaparkan dan digambarkan apa adanya dengan cara sistematis, yang mudah dibaca dan dipahami sesuai dengan urutan rumusan masalah yang berkaitan

dengan pelaksanaan, hasil dan tindak lanjut hasil pelaksanaan program supervisi akademik di MAN 2 Kota Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan konsep penting yang bertujuan untuk menjamin dan meyakinkan pihak lain, bahwa temuan penelitian benar-benar absah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ada 4 macam triangulasi yang digunakan sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, antar peneliti, dan teori. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam skripsi ini terdiri atas tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian.⁶⁶

1. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan dengan observasi pra riset. Tujuannya untuk menggambarkan lokasi penelitian secara umum.

2. Tahap Pelaksanaan

⁶⁶ Pedoman Karya Tulis Ilmiah, (Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018), hlm. 37

Pelaksanaan diawali dengan tahap pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk melakukan kegiatan pengamatan implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, kemudian mengamati kegiatan yang berhubungan dengan implementasi supervisi akademik dan kompetensi profesional guru dengan teknik dokumentasi. Yang terakhir melaksanakan kegiatan wawancara dengan kepala madrasah, badan pengawas madrasah, waka kurikulum, guru mata pelajaran, dan ketua kelas.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap terakhir adalah melakukan analisis data dan menyusun kerangka laporan hasil penelitian. Laporan penelitian ini disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan demikian laporan penelitian dapat dipertanggungjawabkan keabsahan dan kebenarannya.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil MAN 2 Kota Kediri

Nama Madrasah	: MAN 2 Kota Kediri
Alamat Madrasah	
a. Jalan	: Jl. Letjend Suprpto No. 58
b. Desa	: Banjaran
c. Kecamatan	: Kota
d. Provinsi	: Jawa Timur
e. Kode Pos	: 64124
f. Telepon	: 0354-691771
Website	: www.man2kotakediri.sch.id
Tahun Berdiri / Akreditasi	: 1992 / A

2. Visi, Misi, dan Tujuan MAN 2 Kota Kediri

a. Visi

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bercirikan Agama Islam, dalam menghadapi perkembangan dan tantangan masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi dan

globalisasi yang sangat cepat serta tantangan moral dan akhlak yang dinamis dalam visi madrasah sebagai berikut:

Islami, Terampil, Inovatif, Tanggung Jawab, Handal, Optimis, Amanah, Hebat Bermartabat (ISTITHOAH)

1) Madrasah yang berkualitas

Madrasah yang ingin diwujudkan oleh MAN 2 Kota Kediri adalah Madrasah yang berkualitas, yaitu:

- a) Madrasah yang mempunyai nilai-nilai keagamaan dan keilmuan, nilai output dan outcome dalam masyarakat, nilai budaya dan miniatur masyarakat;
- b) Madrasah yang dapat mencetak seluruh civitas akademika, baik guru, tenaga pendidikan, maupun siswa menjadi manusia yang mempunyai:
 - a) Keimanan dan ketaqwaan yang tinggi;
 - b) Al-akhlaq al-karimah dan kepribadian yang mantap;
 - c) Wawasan keilmuan yang tinggi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi;
 - d) Wawasan ketrampilan hidup dan kemandirian;
 - e) Wawasan karakter bangsa.

2) Wahana berprestasi

MAN 2 Kota Kediri menginginkan madrasah ini menjadi:

- 1) Tempat menempa diri menuju prestasi;

2) Tempat pendidikan dan pelatihan sesuai dengan bakat dan minat menuju prestasi;

3) Tempat untuk berlomba prestasi

Yang dimaksud prestasi dalam semua bidang, baik keagamaan, keilmuan, ketrampilan, olah raga, seni, dan lain-lainnya.

b. Misi

Secara operasional, misi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri dapat dijabarkan dalam point berikut:

- a. Mencukupi sarana dan prasarana yang mendukung Kegiatan Belajar Mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler;
- b. Meningkatkan profesionalisme semua pendidik dan tenaga kependidikan;
- c. Menerapkan manajemen yang transparan dan meningkatkan pelayanan yang terbaik, mengembangkan sistem dan manajemen madrasah yang berbasis penjaminan mutu;
- d. Menciptakan lingkungan yang sehat, kondusif, tertib, disiplin, bersih, indah, nyaman, harmonis, dan Islami;
- e. Mengembangkan proses belajar mengajar yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan demokratis;
- f. Meningkatkan peran serta stakeholders dalam pengembangan madrasah;
- g. Mewujudkan madrasah yang memenuhi standar nasional pendidikan yang berorientasi pada standar internasional;

- h. Menumbuhkan kemandirian siswa dengan program ketrampilan;
 - i. Melaksanakan Full Day School dan Boarding School.
- c. Tujuan

Tujuan pendidikan di MAN 2 Kota Kediri sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Berdasarkan visi dan misi tersebut di atas, maka tujuan MAN 2 Kota Kediri ditetapkan sebagai berikut:

- a. Memiliki gedung, perabot/meubelair, peralatan dan sumber belajar yang cukup untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler;
- b. Memiliki jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang cukup, profesional dan berdedikasi tinggi;
- c. Memiliki akuntabilitas tinggi dalam semua bidang khususnya bidang keuangan dan pelayanan;
- d. Terciptanya lingkungan yang sehat, kondusif, tertib, disiplin, bersih, indah, nyaman, harmonis, dan Islami;
- e. Mempunyai lulusan dengan nilai tinggi dan dapat melanjutkan ke perguruan tinggi;
- f. Terbentuk stakeholders yang mempunyai rasa memiliki madrasah (school ownership);

- g. Tercapainya madrasah yang memnuhi standar internasional;
- h. Mempunyai lulusan yang mandiri dan life skill yang tinggi;
- i. Melaksanakan Full Day School dan Boarding School.

B. Hasil Penelitian

1. Perencanaan Program Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MAN 2 Kota Kediri

Perencanaan merupakan langkah awal dalam mencapai target kerja agar dapat berjalan dengan efektif. Adapun perencanaan program supervisi akademik penting untuk dilakukan sebagai acuan kepala madrasah salah satunya dalam membentuk tim supervisi. Tim supervisi terdiri dari kepala madrasah, waka kurikulum, dan guru senior yang telah ditunjuk oleh kepala madrasah dan dianggap telah berpengalaman, sebagaimana hasil wawancara berikut ini:

“... dalam penyusunan program supervisi akademik kepala madrasah dibantu oleh waka kurikulum, dan guru-guru yang ditunjuk. Guru-guru yang ditunjuk itu berdasarkan: kemampuan mereka seperti senioritas dan sebagainya, tidak mungkin kan guru muda mensupervisi guru yang sudah tua, tetapi tidak semua guru senior, karena guru senior dalam artian usia belum tentu dia memiliki kecakapan dalam pembelajaran yang bagus. Mereka juga saya minta untuk membantu melaksanakan kegiatan supervisi...”⁶⁷

Hal senada juga disampaikan oleh waka kurikulum, yakni:

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak Dr. H. Nursalim, M.Pd, Kamis, 13 Januari 2022, pukul 13.35 WIB

“...penyusunan program supervisi akademik kepala madrasah melibatkan waka kurikulum dan beberapa guru senior...”⁶⁸

Tim supervisi tersebut selanjutnya merumuskan tujuan supervisi akademik, menentukan sasaran supervisi akademik, dan membuat jadwal supervisi, serta mempelajari instrumen supervisi yang dituangkan pada program supervisi akademik. Dokumen tersebut akan menjadi dasar dan acuan kepala madrasah dan tim untuk melaksanakan supervisi akademik. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah sebagai berikut:

“...tim supervisi bertugas untuk merumuskan tujuan dan menentukan sasaran supervisi program supervisi yang kami berikan kepada bapak/ibu guru dijadwalkan oleh waka kurikulum, nanti ada itu lihat jadwalnya, hari apa dan sebagainya untuk kami melakukan kegiatan supervisi itu. Kemudian tim supervisi mempelajari instrumen supervisi...”⁶⁹

Sejalan yang disampaikan oleh guru biologi supaya program supervisi akademik tepat sasaran ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam penyusunan program supervisi akademik, sebagai berikut:

“...dalam perumusan program supervisi kepala madrasah memaparkan tujuan pelaksanaan supervisi, langkah dan waktu pelaksanaannya, kemudian meminta kami untuk menanggapi dan mengoreksi serta meminta masukan dari kami...”⁷⁰

Lebih lanjut waka kurikulum menjelaskan tujuan dari supervisi akademik, yakni:

⁶⁸ Wawancara dengan Bapak Edi Priyanto, M.Pd.I, Jumat, 14 Januari 2022, pukul 07.26 WIB

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak Dr. H. Nursalim, M.Pd, Kamis, 13 Januari 2022, pukul 13.35 WIB

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Endah Hidayati, S.Pd, Senin, 24 Januari 2022, pukul 10.28 WIB

“...tujuan dan sasaran kegiatan supervisi akademik kepada guru yaitu untuk pembinaan yang dilakukan oleh kepala madrasah bahwa kepala madrasah mempunyai fungsi pembinaan terhadap guru sekaligus memiliki fungsi supervisor untuk memantau kegiatan guru sebagai pengajar...”⁷¹

Sementara itu berdasarkan telaah dokumen pelaksanaan supervisi pembelajaran ditemukan jadwal pelaksanaan kegiatan yang merupakan salah satu bentuk dari perencanaan, sebagai berikut⁷²:

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA KEDIRI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA KEDIRI
J. Lapangan Pendidikan Di Depan Toko 1036 | 65732 Papanan | 651771
Website: www.man2onabadi.ach.id

Jadwa Supervisi Akademik
Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Tanggal	Nama Guru	Mata Pelajaran	Kelas	Supervisor
1.	20 Agust '19	Edi Priyanto, M.Pd.I	Al-Qur'an Hadits	XII	Drs.Basuki Rahmad
2.	21 Agust '19	Ibenuri, S.Pd.I	Akhlak Akhlak	XII	Dra. Hj. Lathifah
3.	20 Agust '19	Drs.H.Masrukin, M.Pd	SKJ	XII	Dra. Etik Susilowati
4.	19 Agust '19	Nurmaid, S.Ag	Fikih	XII	Dra. Hj. Lathifah
5.	19 Agust '19	Dra. Rini Purwanti	PPKn	XII	Drs.H.Masrukin, M.Pd.I
6.	21 Agust '19	Niriali Sa'adah, S.Pd	Bahasa Indonesia	XII	Drs.Gijoto
7.	22 Agust '19	M.Mughni, Lc M.Pd.I	Bahasa Arab	XII	Drs.H.Masrukin, M.Pd
8.	22 Agust '19	Drs.Moh.Marzqi	Matematika Minat	XII	Dra. Etik Susilowati
9.	23 Agust '19	A.Zaenal Fakhri, S.Pd	Sejarah Indonesia	XII	Nurbadi, S.Pd
10.	23 Agust '19	M.Heli Nurrozyid, S.Pd	Bahasa Inggris	XII	Nurbadi, S.Pd
11.	24 Agust '19	Nurbadi, S.Pd	Seni Budaya	XII	Suyono, M.Pd
12.	24 Agust '19	Aruji Yahya, S.Pd	Perjas Orkes	XII	Drs.H.M.Sulaiman, M.Pd.I
13.	26 Agust '19	Dra. Etik Susilowati	Matematika Wajib	XII	Drs.H.Masrukin, M.Pd.I
14.	27 Agust '19	Arlisy Erwin J, S.Pd	Kimia	XII	Drs.Basuki Rahmad
15.	28 Agust '19	Astiza Anggi, S.Si, M.Pd	Fisika	XII	Drs.Gijoto
16.	26 Agust '19	Endah Hidayati, S.Pd	Biologi	XII	Drs.Basuki Rahmad
17.	27 Agust '19	Iin Hikmawati, S.Pd	Geografi	XII	Agus Setyadi, S.Pd
18.	28 Agust '19	Umi Habibah, S.Pd	Ekonomi	XII	Agus Setyadi, S.Pd
19.	29 Agust '19	Milatul Matruhah, Lc, M.Pd	Ilmu Tafsir	XII	Dra.Hj.Lathifah
20.	30 Agust '19	Drs.Suyono, M.Pd	Bim Konseling	XII	Drs.H.Nursalin, M.Pd.I

Kepala,
Drs. Nursalin, M.Pd.I
NIP.196601011991031006

Kediri, Agustus 2019
Waka Kurikulum
Edi Priyanto, M.Pd.I
NIP.19706102007101004

Gambar 4.1 Jadwal Supervisi Akademik

Dari gambar tersebut dapat diketahui bahwa jadwal pelaksanaan supervisi yang dibuat oleh kepala madrasah bersama tim pengawas berisi keterangan yaitu guru siapa yang akan disupervisi, kapan pelaksanaan kegiatan supervisi, nama guru beserta mata

⁷¹ Wawancara dengan Bapak Edi Priyanto, M.Pd.I, Jumat, 14 Januari 2022, pukul 07.26 WIB

⁷² Dokumentasi MAN 2 Kota Kediri didapatkan dari waka kurikulum, 14 Januari 2022

pelajaran yang diampunya, dan nama guru yang menjadi pengawas. Jadwal tersebut dapat mempermudah dalam pelaksanaan kegiatan supervisi akademik. Dalam hal ini, jadwal tersebut dibuat berdasarkan kesepakatan antara tim dan guru yang bersangkutan agar dapat dilaksanakan sesuai dengan target yang ditentukan.

Pada setiap awal tahun pelajaran, kepala madrasah melakukan perencanaan supervisi akademik. Sebagaimana yang telah disampaikan sebagai berikut:

“...kegiatan perencanaan supervisi akademik dilakukan pada saat awal tahun pelajaran pada bulan Juni-Juli. Kegiatan ini meliputi kegiatan meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan-pelatihan (*workshop*). Ada pelatihan eksternal dan internal. Pelatihan internal, kita setiap awal tahun pelajaran baru ada review kurikulum dan disitu ada pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) guru, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) ...”⁷³

Sejalan dengan pernyataan kepala madrasah, guru akidah akhlak juga menyatakan bahwa:

“...adanya *workshop review* kurikulum mbak, yang gunanya itu untuk meningkatkan kompetensi guru dan itu diadakan pada awal tahun pelajaran baru...”⁷⁴

Berikut ini adalah kegiatan *workshop review* kurikulum dan peningkatan kompetensi guru MAN 2 Kota Kediri⁷⁵:

⁷³ Wawancara dengan Bapak Dr. H. Nursalim, M.Pd, Kamis, 13 Januari 2022, pukul 13.35 WIB

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Ika Setiyarini, S.Pd.I, Selasa, 25 Januari 2022, pukul 13.17 WIB

⁷⁵ Dokumentasi MAN 2 Kota Kediri didapatkan dari website resmi M2KK, 7 Maret 2022



Gambar 4.2 Kegiatan Workshop dan Peningkatan Kompetensi Guru

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa kegiatan tersebut merupakan agenda rutin tahunan yang diadakan setiap bulan Juni menjelang tahun ajaran baru. Kegiatan ini diselenggarakan secara daring selama satu minggu pada tanggal 5-10 Juli 2021 dibuka oleh bapak kepala Kantor Kementerian Agama Kediri. Kegiatan workshop ini bertujuan untuk mereview kembali dokumen kurikulum tahun sebelumnya yang kemudian dibedah dan disempurnakan menjadi dokumen yang baru untuk dijadikan acuan di tahun pelajaran 2021/2022.

Penyusunan program supervisi akademik yang dirancang oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru mencakup seluruh proses pembelajaran, sebagaimana pernyataan berikut ini:

“...ada tiga supervisi yang kami lakukan, yang pertama supervisi perencanaan pembelajaran, supervisi pelaksanaan pembelajaran, dan supervisi penilaian atau evaluasi pembelajaran...”⁷⁶

Hal senada juga disampaikan oleh waka kurikulum, yaitu:

“...dalam penyusunan program supervisi akademik yang perlu diperhatikan adalah tugas guru yakni pembuatan perangkat pembelajaran, bagaimana guru melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran dan melaporkan hasil belajar. Jadi ada supervisi perencanaan pembelajaran, kemudian ada supervisi pelaksanaan pembelajaran, dan supervisi penialaian pembelajaran...”⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa yang menjadi dasar pertimbangan kepala madrasah dalam membantu guru adalah hasil pengamatan terhadap kompetensi guru terkait penguasaan kelas dan metode mengajar, serta hasil penilaian pembelajaran yang dilakukan guru. Adapun hasil yang diharapkan dalam penyusunan program supervisi adalah agar pelaksanaan supervisi akademik dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan target.

Perencanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MAN 2 Kota Kediri diawali dengan kepala madrasah membentuk tim supervisor. Kemudian tim yang telah dibentuk merumuskan tujuan, menentukan sasaran, membuat jadwal dan menelaah instrumen supervisi

⁷⁶ Wawancara dengan Bapak Dr. H. Nursalim, M.Pd, Kamis, 13 Januari 2022, pukul 13.35

⁷⁷ Wawancara dengan Bapak Edi Priyanto, M.Pd.I, Jumat, 14 Januari 2022, pukul 07.26

akademik. Perencanaan program supervisi akademik dilaksanakan secara rutin pada setiap awal tahun pelajaran, dengan mengadakan pembinaan rutin seperti *workshop* review kurikulum. Penyusunan program supervisi akademik mencakup seluruh proses pembelajaran, yakni pada perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Pada hasil paparan data penelitian tentang perencanaan supervisi akademik MAN 2 Kota Kediri, peneliti mengambil kesimpulan sekaligus menjadi temuan, dapat dilihat pada bagan berikut ini:

Bagan 4.1 Perencanaan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan

Kompetensi Profesional Guru di MAN 2 Kota Kediri



2. Pelaksanaan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MAN 2 Kota Kediri

Pelaksanaan supervisi memiliki kedudukan yang sangat penting, dimana supervisi merupakan salah satu upaya dalam pembinaan dan pengembangan kompetensi guru. Kepala madrasah dan tim supervisi melaksanakan supervisi akademik dengan menggunakan instrumen penilaian sebagai acuan untuk menilai kinerja guru baik pada bidang administrasi maupun proses belajar mengajar di kelas. Pada bidang administrasi, aspek yang dinilai yaitu pada perangkat pembelajaran seperti program tahunan, program semester, silabus, RPP, dan penilaian. Dalam penyusunan dan pengumpulan perangkat pembelajaran, guru harus mengikuti standar operasional prosedur (SOP) yang telah disahkan oleh kepala MAN 2 Kota Kediri. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh kepala madrasah sebagai berikut:

“...kalau perencanaan pembelajaran, semua guru kan mengumpulkan kesini, saya cek i satu persatu. Jadi dalam proses pembuatan perangkat pembelajaran semua guru harus melaksanakannya sesuai dengan SOP...”⁷⁸

Waka kurikulum juga menanggapi pernyataan terkait SOP penyusunan dan pengumpulan perangkat pembelajaran, sebagai berikut:

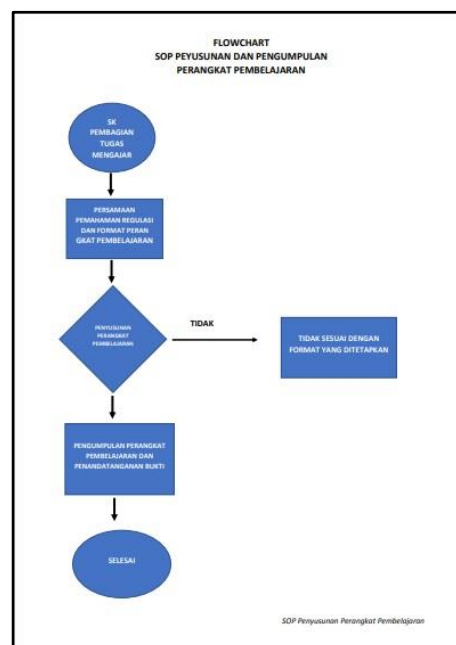
⁷⁸ Wawancara dengan Bapak Dr. H. Nursalim, M.Pd, Kamis, 13 Januari 2022, pukul 13.35

“...dalam pembuatan dan penyusunan perangkat pembelajaran, guru harus mengikuti SOP penyusunan dan pengumpulan RPP...”⁷⁹

Hal tersebut juga dikuatkan oleh pernyataan guru biologi sebagai berikut:

“...untuk pengumpulan dan penyusunan seperti RPP, prota, promes dan sebagainya kami para guru mengikuti prosedur yang telah disahkan oleh kepala madrasah...”⁸⁰

Mendukung pernyataan di atas terkait SOP penyusunan dan pengumpulan perangkat pembelajaran, dapat dilihat pada gambar di bawah ini⁸¹:



Gambar 4.3 Flowchart SOP Penyusunan dan Pengumpulan Perangkat Pembelajaran

⁷⁹ Wawancara dengan Bapak Edi Priyanto, M.Pd.I, Jumat, 14 Januari 2022, pukul 07.26 WIB

⁸⁰ Wawancara dengan Ibu Endah Hidayati, S.Pd, Senin, 24 Januari 2022, pukul 10.28 WIB

⁸¹ Dokumen MAN 2 Kota Kediri didapatkan dari website M2KK, 8 April 2022

Gambar di atas menunjukkan langkah-langkah penyusunan dan pengumpulan perangkat pembelajaran yang harus diikuti oleh semua guru. Setiap guru menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Perangkat pembelajaran merupakan komponen yang harus disiapkan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Dengan adanya perangkat pembelajaran yang berkualitas, pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan target, serta hasil belajar siswa memuaskan maka kualitas pembelajaran dan lulusan dapat meningkat yang dinyatakan oleh kepala madrasah:

“...dari komponen guru merencanakan pembelajaran,, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil belajar. Bisa perencanaannya bagus tapi tidak dilaksanakan, perencanaan bagus, pelaksanaan bagus tapi alat evaluasinya rendah. Nilainya bagus semua belum tentu, terstandar nggak soal yang dia buat, asal-asalan nggak. Jadi ketiga-tiganya harus berjalan untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan lulusan...”⁸²

Selanjutnya dalam pengumpulan perangkat pembelajaran, guru harus memperhatikan dengan sungguh-sungguh kelengkapan perangkat pembelajaran tersebut. Seperti yang disampaikan oleh waka kurikulum, berikut ini:

“...setiap tahun menerbitkan tugas mengajar, nah diawal tahun ada beberapa yang kemudian harus dipenuhi seperti perangkat guru. Dari perangkat guru itu nanti ada *check list*nya. Jadi ada supervisi perencanaan pembelajaran, kemudian ada supervisi pelaksanaan pembelajaran, analisis, pelaporan, jadi basicnya itu ada pada tugas guru yakni merencanakan, melaksanakan, kemudian mengevaluasi, menganalisis, dan melaporkan...”⁸³

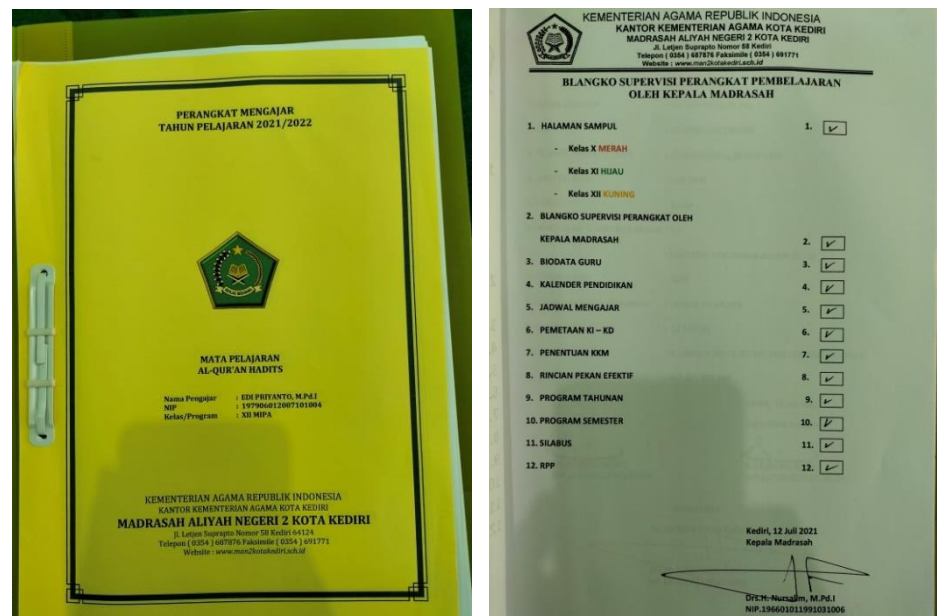
⁸² Wawancara dengan Bapak Dr. H. Nursalim, M.Pd, Kamis, 13 Januari 2022, pukul 13.35

⁸³ Wawancara dengan Bapak Edi Priyanto, M.Pd.I, Jumat, 14 Januari 2022, pukul 07.26 WIB

Hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh guru biologi, yaitu:

“...dalam melaksanakan kegiatan supervisi akademik, kepala madrasah beserta tim mengawalinya dengan mengecek perangkat pembelajaran guru yang sebelumnya disusun berdasarkan dan menganalisis kesiapan guru dalam mengajar...”⁸⁴

Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan instrumen tersedianya perangkat pembelajaran, pada gambar⁸⁵:



Gambar 4.4 Blangko Supervisi Perangkat Pembelajaran

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa dengan adanya blangko supervisi akademik kepala madrasah dan tim supervisi menjadi lebih mudah dalam hal memonitoring kelengkapan

⁸⁴ Wawancara dengan Ibu Endah Hidayati, S.Pd, Senin, 24 Januari 2022, pukul 10.28 WIB

⁸⁵ Dokumen MAN 2 Kota Kediri didapatkan dari waka kurikulum, 14 Januari 2022

perangkat pembelajaran yang dilaksanakan pada awal tahun pelajaran baru yakni 2021/2022.

Selanjutnya kepala madrasah dan tim mengadakan pertemuan awal untuk menetapkan kegiatan supervisi, seperti yang diungkapkan oleh kepala madrasah:

“...kami dengan para guru melakukan kesepakatan sejak awal terkait pelaksanaan kegiatan supervisi, supaya tidak terjadi kesenjangan antara guru dan supervisor...”⁸⁶

Hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh guru biologi sebagai berikut:

“...kepala madrasah dan tim melakukan kesepakatan bersama kembali dengan para guru yang akan disupervisi supaya waktunya tidak berbenturan dengan kegiatan yang lain, meskipun sudah terjadwal kegiatan pelaksanaan supervisi...”⁸⁷

Pelaksanaan supervisi akademik kepala MAN 2 Kota Kediri dengan menggunakan teknik kunjungan kelas dan observasi. Teknik tersebut dilakukan dengan menggunakan pendekatan langsung, tidak langsung, dan kolaboratif. Pendekatan supervisi yang diterapkan saat kepala madrasah melaksanakan supervisi akademik, sesuai dengan kebutuhan guru yang disupervisi. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh kepala madrasah sebagai berikut:

“...pendekatan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan guru, kan ada pendekatan langsung, tidak langsung, kolaboratif. Artinya gini guru kita ketika mengajar problema yang dihadapi

⁸⁶ Wawancara dengan Bapak Dr. H. Nursalim, M.Pd, Kamis, 13 Januari 2022, pukul 13.35 WIB

⁸⁷ Wawancara dengan Ibu Endah Hidayati, S.Pd, Senin, 24 Januari 2022, pukul 10.28 WIB

mereka kan macam-macam, memang secara metodologi mereka kurang menguasai dan kurang bagus, tapi kontennya menguasai banget, ada juga guru kita yang kontennya tidak terlalu menguasai tetapi ngajarnya bagus, pada akhirnya dangkal-dangkal karena dalam menguasai kontennya tidak mendalam. Pendekatan yang sering kami lakukan yakni kolaboratif, karena menjaga juga perasaan guru, ketersinggungan guru justru akan mengganggu komunikasi kita sehingga hasilnya tidak baik...”⁸⁸

Hal yang sama juga diungkapkan oleh guru biologi:

“...kegiatan supervisi itu pada umumnya dilakukan pada saat berjalannya di tengah semester ketika guru sedang menjalankan kegiatan mengajar di kelas jadi kepmad sebagai supervisor memantau jalannya pembelajaran. Kepala madrasah mengobservasi bagaimana gaya guru memberikan pembelajaran, metode apa yang digunakan oleh guru kemudian bagaimana pengaruhnya pada respon dan hasil belajar siswa, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah kompetensi yang dimiliki guru sudah atau belum meningkat...”⁸⁹

Data tersebut didukung oleh pernyataan guru akidah akhlak:

“...untuk pelaksanaan supervisi tergantung pada kondisi dan kebutuhan guru. Pelaksanaanya dilakukan pada saat guru mengajar di kelas, kalau dalam masa pandemi kepala sekolah hanya melalui rapat dengan zoom informasikan apa masalahnya dan apa kendalanya jadi kepala madrasah tidak bisa membantu secara langsung ke kelas karena kegiatan belajar mengajar secara online dan rapat menggunakan zoom...”⁹⁰

Hal tersebut didukung dengan adanya instrumen supervisi pelaksanaan pembelajaran, yang mana kepala madrasah dan tim

⁸⁸ Wawancara dengan Bapak Edi Priyanto, M.Pd.I, Jumat, 14 Januari 2022, pukul 07.26 WIB

⁸⁹ Wawancara dengan Ibu Endah Hidayati, S.Pd, Senin, 24 Januari 2022, pukul 10.28 WIB

⁹⁰ Wawancara dengan Ibu Ika Setiyarini, S.Pd.I, Selasa, 25 Januari 2022, pukul 13.17 WIB

supervisor melaksanakan kegiatan observasi kegiatan mengajar guru⁹¹:

INSTRUMEN SUPERVISI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA KEDIRI
SEMESTER GANJIL, TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Nama Madrasah : MAN 2 KOTA KEDIRI
Alamat Madrasah : J. Letjen Supriatno No. 58
N S M : 13113060005
NPSN : 20250045
Nama Guru : Dra. Rini Purasanti
Mata Pelajaran/Kelas : PP.Ke.3 / kelas XII
Tanggal Pelaksanaan Supervisi : 12 - Agustus - 2019

Aspek yang Diamati	Belum Sesuai	Sesuai sebagian	Sesuai semua	Catatan
A. Apresiasi dan Motivasi				
1 Mengaitkan materi pembelajaran sekurang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya			3	
2 Mengajukan pertanyaan menantang		2		
3 Menyampaikan manfaat materi pembelajaran			3	
4 Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran		2		
B. Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan				
5 Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik			3	
6 Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi		2		
C. Kegiatan Inti				
Penguasaan Materi Pelajaran				
7 Kemampuan memyisnakan materi dengan tujuan pembelajaran			3	
8 Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata		2		
9 Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat			3	
10 Menyajikan materi secara sistematis (modul ke slide, dari konkret ke abstrak)		2		
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik				
11 Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai			3	
12 Menilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi		2		

Gambar 4.5 Instrumen Supervisi Pelaksanaan Pembelajaran

Gambar di atas nampak bahwa dalam supervisi pelaksanaan pembelajaran supervisor mengobservasi dan menilai kegiatan yang dilakukan oleh guru. Menurut pengamatan peneliti berdasarkan gambar di atas, selama kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, kepala madrasah mengatati dengan seksama penampilan mengajar guru. Kepala madrasah melakukan pengamatan dengan seksama sambil mengisi instrumen supervisi pelaksanaan pembelajaran yang telah disiapkan. Adanya instrumen supervisi pelaksanaan pembelajaran guru dapat mengetahui bagaimana kemampuannya dalam proses belajar mengajar, sedangkan supervisor dapat

⁹¹ Dokumentasi MAN 2 Kota Kediri didapatkan dari waka kurikulum, 14 Januari 2022

menganalisis langkah selanjutnya atau tindak lanjut yang akan dilakukan setelah melaksanakan pengamatan terhadap kegiatan pelaksanaan pembelajaran guru.⁹²

Selanjutnya kepala madrasah mempertegas kembali bahwa pelaksanaan kegiatan supervisi pembelajaran sesuai dengan surat keputusan direktur jenderal pendidikan Islam (SK Dirjen Pendis) nomor 6336 tahun 2021 tentang petunjuk teknis supervisi pembelajaran pada madrasah aliyah, sebagaimana yang disampaikan kepala madrasah sebagai berikut:

“...teknik pelaksanaan supervisi pembelajaran yang kami lakukan berpedoman pada SK Dirjen Pendis. Disitu terdapat bagaimana langkah untuk melaksanakan supervisi, itu yang kita laksanakan...”⁹³

Waka kurikulum juga menanggapi pernyataan terkait SK petunjuk teknis pelaksanaan supervisi akademik sebagai berikut:

“...meskipun pelaksanaan supervisi teknik dan pendekatannya sesuai dengan kondisi dan/atau kebutuhan guru, kami selaku tim supervisor terpacu pada SK dirjen terkait petunjuk teknis pelaksanaan supervisi...”⁹⁴

Pernyataan tersebut didukung dengan adanya dokumen yang peneliti dapatkan dari kepala MAN 2 Kota Kediri:⁹⁵

⁹² Observasi dokumen foto pada tanggal 6 Februari pukul 16.43 WIB

⁹³ Wawancara dengan Bapak Dr. H. Nursalim, M.Pd, Kamis, 13 Januari 2022, pukul 13.35 WIB

⁹⁴ Wawancara dengan Bapak Edi Priyanto, M.Pd.I, Jumat, 14 Januari 2022, pukul 07.26 WIB


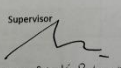
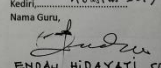
⁹⁵ Dokumentasi MAN 2 Kota Kediri didapatkan dari kepala madrasah, 13 Januari 2022



Gambar 4.6 SK Dirjen Pendidikan Islam tentang Petunjuk Teknis Supervisi Pembelajaran pada Madrasah

Gambar di atas nampak bahwa SK yang digunakan dalam pelaksanaan supervisi pembelajaran dititahkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam yang menyebutkan bahwa untuk mengimplementasikan Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 624 Tahun 2021, madrasah berpacu pada petunjuk teknis (juknis) yang bertujuan untuk memberi arah pelaksanaan supervisi pembelajaran di madrasah aliyah (MA) sehingga terwujud penjaminan mutu pembelajaran di MA, khususnya dalam menyelenggarakan pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian kompetensi abad 21. Sehingga dengan adanya juknis tersebut dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan supervisi pembelajaran pada MAN 2 Kota Kediri.

Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah memperoleh hasil yang diharapkan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru, sebagaimana yang terdapat pada hasil instrumen supervisi pelaksanaan pembelajaran, sebagai berikut:

34	Memبunbukan keceriaan atau jantisme peserta didik dalam			3	
E. Melaksanakan Penilaian					
35	Menilai sikap dalam pembelajaran			3	
36	Menilai pengetahuan dalam proses pembelajaran			3	
37	Menilai ketrampilan dalam proses pembelajaran		2		
F. Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran					
38	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar			3	
39	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar			3	
G. Penutup pembelajaran					
40	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik		2		
41	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio			3	
42	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan			3	
JUMLAH SKOR				30	81
NILAI				28	
Keterangan					
Belum Sesuai = 1					
Sesuai Sebagian = 2					
Sesuai Semua = 3					
Nilai = skor perolehan / skor maksimal x 100					
Kriteria:					
Amat baik (A) : 91 < A ≤ 100					
Baik (B) : 81 < B ≤ 90					
Cukup (C) : 71 < C ≤ 80					
Kurang (K) : ≤ 70 K					
Rekomendasi :					
  					
Kepala Madrasah Drs. H. ANUSIRIN, M.Pd.I NIP. 196601011991031006				Kediri, Agustus 2019 Nama Guru, ENDAH HIDAYATI, SPd NIP. 197306112005012004	

Gambar 4.7 Hasil Instrumen Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan supervisi pembelajaran menghasilkan kriteria pelaksanaan pembelajaran oleh guru dilihat dari nilainya menunjukkan kriteria yang baik. Kriteria yang baik dilihat dari aspek yang diamati oleh supervisor, yaitu: cara guru untuk memberikan persepsi dan motivasi, menyampaikan kompetensi dan rencana kegiatan kepada peserta didik, kegiatan inti pembelajaran (penguasaan

materi pelajaran, penerapan *pendekatan scientific*, pemanfaatan sumber dan/atau media belajar), melibatkan peserta didik dalam pembelajaran, melaksanakan penilaian, penggunaan bahasayang benar dan tepat dalam pembelajaran, dan cara guru menutup kegiatan belajar mengajar. Hal ini sesuai yang dinyatakan oleh guru biologi sebagai berikut:

“...kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah memberikan dampak positif bagi guru mata pelajaran, karena dalam hal ini para guru jadi mengetahui sejauh mana kemampuannya untuk melaksanakan KBM dan apa saja yang perlu diperbaiki untuk kedepannya...”

Hal yang sama terkait dengan hasil supervisi akademik juga dinyatakan oleh guru akidah akhlak sebagai berikut:

“...adanya kegiatan supervisi akademik sangat mempengaruhi kompetensi atau kemampuan yang dimiliki oleh guru dan guru jadi mengerti aspek apa yang perlu diperbaiki...”

Sementara itu adanya pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah dapat meningkatkan kompetensi profesional guru sehingga pada akhirnya bisa memacu motivasi belajar siswa, dari motivasi belajar yang kuat tujuan pendidikan akan tercapai. Menurut pemaparan informasi dari kepala madrasah yang dinyatakan sebagai berikut:

“...dengan adanya pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang baik serta membantu guru dan

kepala madrasah dapat menciptakan lulusan yang baik dari segi kualitas maupun kuantitas...”⁹⁶

Mendukung pernyataan di atas terkait dampak dari pelaksanaan supervisi akademik guna meningkatkan kompetensi profesional guru yang dapat menciptakan lulusan yang baik dapat dilihat pada gambar di bawah ini⁹⁷:



Gambar 4.8 Top Madrasah Jawa Timur

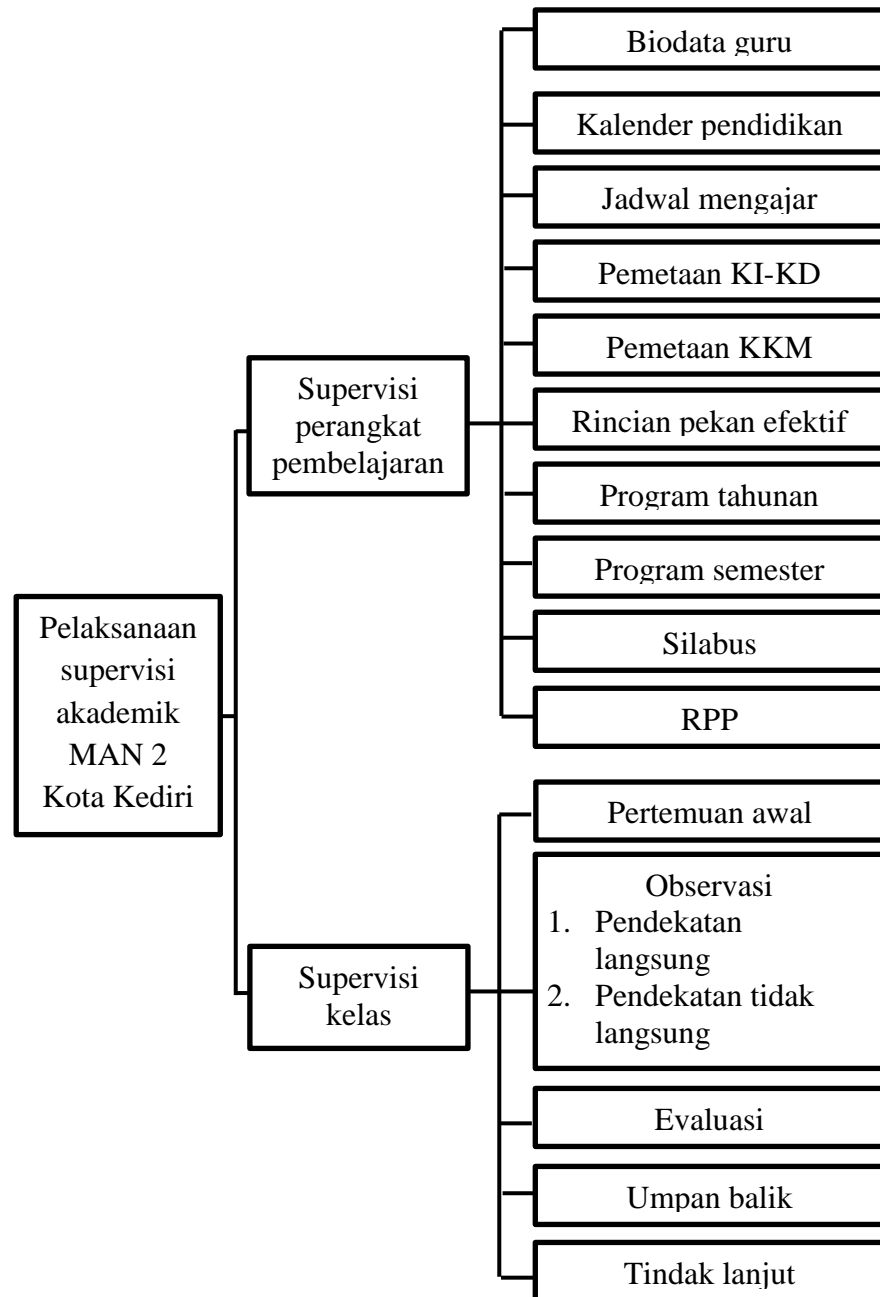
Berdasarkan gambar di atas dapat diambil makna bahwa penentuan ranking nasional mengacu pada hasil ujian tulis berbasis komputer (UTBK) yang mana MAN 2 Kota Kediri menduduki urutan 223 ranking nasional. Perankingan dilakukan oleh lembaga tes masuk perguruan tinggi (LTMPT) yang kredibel, transparan, akuntabel dan bersandar.

Berdasarkan paparan data di atas dapat disimpulkan bahwasanya pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan

⁹⁶ Wawancara dengan Bapak Dr. H. Nursalim, M.Pd, Kamis, 13 Januari 2022, pukul 13.35

⁹⁷ Dokumentasi MAN 2 Kota Kediri didapatkan dari website M2KK, 15 Januari 2022

kompetensi profesional guru di MAN 2 Kota Kediri didahului dengan guru menyusun dan mengumpulkan perangkat pembelajaran sesuai dengan SOP penyusunan dan pengumpulan perangkat pembelajaran. Kemudian perangkat pembelajaran di cek kembali oleh kepala madrasah untuk kelengkapan dan kesesuaian perangkat pembelajaran atas mata pelajaran yang diampu oleh guru. Dalam pelaksanaan supervisi akademik menggunakan pendekatan dan teknik yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi guru, namun hal ini tetap berpedoman pada SK Dirjen Pendidikan Islam No. 6336 tahun 2021 tentang juknis supervisi pembelajaran pada MA. Dengan demikian, pelaksanaan supervisi yang baik dapat meningkatkan kompetensi profesional guru. Hal ini dapat dibuktikan dengan terciptanya lulusan yang berkualitas, adanya hasil UTBK 2021 MAN 2 Kota Kediri menduduki urutan 223 tingkat nasional. Dalam hal pelaksanaan supervisi akademik di MAN 2 Kota Kediri, peneliti mengambil kesimpulan dan sekaligus menjadi temuan penelitian, dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

Bagan 4.2 Pelaksanaan Supervisi Akademik MAN 2 Kota Kediri

3. Tindak Lanjut Hasil Pelaksanaan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MAN 2 Kota Kediri

Kepala madrasah menganalisis hasil supervisi akademik untuk menemukan langkah selanjutnya yang harus dilakukan bersama guru. Selain itu, hasil analisis tersebut akan dijadikan bahan kepala madrasah untuk melakukan evaluasi guru. Sehingga pelaksanaan supervisi akademik yang berkesinambungan dapat meningkatkan kompetensi profesional guru. Salah satu proses peningkatan supervisi akademik adalah menindaklanjuti hasil supervisi. Tindak lanjut meliputi: membina guru dalam implementasi kurikulum, menyelenggarakan pertemuan atau konferensi, mengadakan diskusi kelompok, dan mengadakan kursus pelatihan. Sebagaimana pernyataan kepala madrasah sebagai berikut:

“...saya melibatkan guru untuk berkomunikasi, menganalisis, dan mencari solusi bersama. Untuk masalah umum, dibahas melalui rapat dewan guru. Jadi setelah kita memberikan kegiatan supervisi, kami memberikan evaluasi untuk perbaikan-perbaikan...”⁹⁸

Hasil wawancara lain mengenai analisis dan evaluasi hasil supervisi akademik diungkapkan oleh waka kurikulum sebagai berikut:

“...proses selanjutnya didiskusikan dengan kepala madrasah, kemudian beliau menyampaikan apa yang diamatinya pada saat guru melaksanakan pembelajaran. Nanti akan dibahas

⁹⁸ Wawancara dengan Bapak Dr. H. Nursalim, M.Pd, Kamis, 13 Januari 2022, pukul 13.35 WIB

bersama antara kepala dan guru yang bersangkutan dan apa yang ditindaklanjuti nanti...”⁹⁹

Pernyataan di atas dapat dibuktikan dengan dokumentasi adanya rapat kepala madrasah bersama dewan guru untuk menganalisis dan mengevaluasi hasil supervisi sebagai berikut¹⁰⁰:



Gambar 4.9 Pembinaan oleh Kepala Madrasah bersama Guru

Gambar tersebut nampak bahwa kepala madrasah melakukan pembinaan kepada guru untuk perbaikan pada proses pembelajaran dengan menganalisis hasil supervisi akademik. Kegiatan tersebut kepala madrasah melibatkan guru, kemudian secara bersama-sama mencari solusi terkait masalah yang umum sehingga masalah yang ada dapat terpecahkan. Kepala madrasah memaparkan hasil supervisi akademik guru dengan membahas metode pembelajaran, teknik

⁹⁹ Wawancara dengan Bapak Edi Priyanto, M.Pd.I, Jumat, 14 Januari 2022, pukul 07.26 WIB

¹⁰⁰ Dokumentasi MAN 2 Kota Kediri didapatkan dari Guru Akidah Akhlak, 21 Maret 2022

penggunaan dan evaluasi, penggunaan media pembelajaran, dan penggunaan waktu pembelajaran.

Kepala madrasah setelah melakukan analisis dan evaluasi serta melaporkan hasil supervisi akademik, selanjutnya hasil supervisi akademik akan dijadikan dasar pertimbangan dan dimanfaatkan kepala madrasah melakukan pembinaan terhadap guru dalam rangka meningkatkan kinerja dan kompetensi guru. Hasil supervisi akademik tersebut selanjutnya menjadi dasar kepala madrasah untuk memberikan motivasi dan mengikutsertakan guru dalam kegiatan-kegiatan yang tujuannya untuk mengelola profesionalisme guru.

Sebagaimana pernyataan guru biologi sebagai berikut:

“...beliau mempunyai banyak kegiatan yang positif, pada akhirnya beliau membawa motivasi kepada para guru. Kalau misalkan kepmanya keren gurunya tidak keren kan kita malu. Makanya kalau kepala sekolahnya keren gurunya itu juga harus mengikuti jejak beliau. Disini banyak mbak guru-guru hebat itu, karena beliau itu *welcome*, membuka, mempersilahkan bapak/ibu guru mengikuti *event-event*, perlombaan yang kemudian beliau *support*. Kalau ingin mendatangkan pemateri yang berkaitan dengan pembelajaran silahkan buat proposalnya nanti kita adakan, pada saat hari sabtu atau ahad di hari-hari libur itu dan itu saya pikir memang harus sinergi. Jadi kepala itu *movingnya* tinggi, dinamisasi banget...”¹⁰¹

Hal yang sama disampaikan oleh guru akidah akhlak terkait pemberian motivasi oleh kepala madrasah dan mengikutsertakan guru dalam kegiatan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru sebagai berikut:

¹⁰¹ Wawancara dengan Ibu Endah Hidayati, S.Pd, Senin, 24 Januari 2022, pukul 10.28 WIB

“...untuk menindaklanjuti kegiatan supervisi akademik kepala madrasah melakukan perbaikan dengan memberikan motivasi kepada para guru dan membuat grup MGMP...”¹⁰²

Data tersebut diperkuat dengan adanya dokumen terkait adanya pelaksanaan kegiatan MGMP biologi¹⁰³:



Gambar 4.10 Kegiatan MGMP Biologi

Gambar di atas menunjukkan bahwa kegiatan MGMP berperan strategis dalam meningkatkan dan memperkuat kemampuan guru melalui diskusi dan pelatihan. Tugas utamanya adalah memfasilitasi pertukaran pendapat dan pengalaman antar guru dalam bidang studi yang sama. Menurut pengamatan peneliti, kegiatan MGMP menjadikan guru dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam

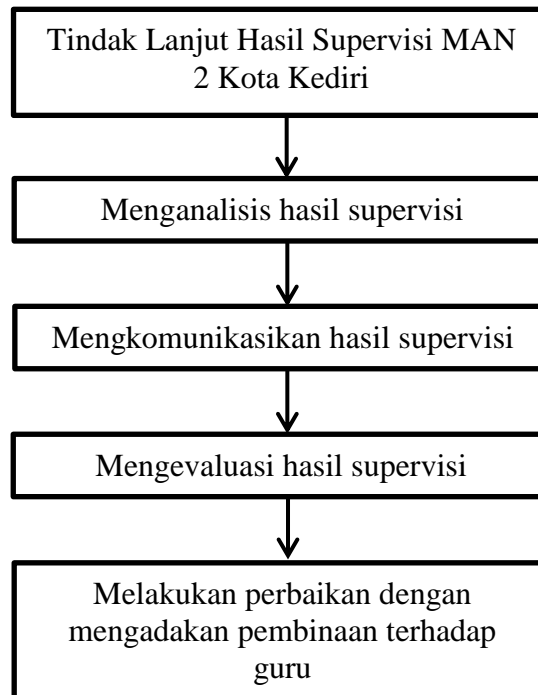
¹⁰² Wawancara dengan Ibu Ika Setiyarini, S.Pd.I, Selasa, 25 Januari 2022, pukul 13.17 WIB

¹⁰³ Dokumentasi MAN 2 Kota Kediri didapatkan dari guru biologi, 2 Maret 2022

proses pembelajaran. Segala jenis kesulitan yang dihadapinya, mudah untuk menemukan solusinya¹⁰⁴

Berdasarkan paparan data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan kepala madrasah dalam menindaklanjuti kegiatan supervisi akademik memberikan dampak yang nyata untuk meningkatkan kompetensi profesional guru. Hal tersebut dilakukan segera setelah melaksanakan supervisi akademik. Kepala madrasah menindaklanjuti hasil supervisi akademik dengan menganalisis dan mengevaluasi hasil supervisi akademik. Analisis dan evaluasi hasil supervisi akademik dilakukan antara kepala madrasah dan guru. Setelah kepala madrasah menganalisis dan mengevaluasi serta mengkomunikasikan hasil supervisi akademik, hasil supervisi akademik digunakan sebagai dasar refleksi dan kepala madrasah digunakan untuk memberikan bimbingan kepada guru. Kesimpulan dari tindak lanjut hasil supervisi akademik MAN 2 Kota Kediri, juga dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

¹⁰⁴ Observasi dokumen foto pada 10 Februari 2022 pukul 09.11

Bagan 4.3 Tindak Lanjut Hasil Supervisi Akademik MAN 2 Kota**Kediri**

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Supervisi akademik menurut Glickman merupakan serangkaian aktivitas yang didesain guna membantu tenaga pendidik meningkatkan dan mengembangkan kemampuan mengajarnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, esensi dari supervisi akademik bukan untuk mengukur efektivitas pengajar dalam mengelola proses pembelajaran, namun untuk mendukung pengajar pada kompetensi profesionalnya.¹⁰⁵

Peningkatan kompetensi profesional guru merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Hal ini dilakukan untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, sehat, mandiri, cakap, kreatif, dan menjadi rakyat negara yang demokratis dan bertanggung jawab.¹⁰⁶ Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 pasal 3 ayat 7 tentang Guru menyebutkan bahwa kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya.¹⁰⁷

Terkait hal di atas, maka nampak jelas betapa krusialnya supervisi akademik untuk dilakukan. Kepala MAN 2 Kota Kediri memiliki peran

¹⁰⁵ Sujiranto, *Kompetensi Kepala Sekolah dalam Menyusun Program Supervisi*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018) hlm. 17

¹⁰⁶ Yasir Arafat, *Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kinerja Guru*, *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*. Vol. 2 No. 1, 2017, hlm. 3

¹⁰⁷ Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru

penting selaku supervisor karena pada dasarnya supervisor di lingkungan madrasah dilakukan oleh kepala madrasah. Adanya usaha-usaha untuk meningkatkan kompetensi profesional guru merupakan bentuk dari hasil supervisi.

Dalam bab ini peneliti membahas hasil penelitian yang disusun secara deskriptif terkait supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MAN 2 Kota Kediri. Peneliti memaparkan berdasarkan teori yang selanjutnya peneliti analisis untuk menemukan jawaban sebagai hasil pembahasan dengan membandingkan teori-teori, konsep, dan/atau temuan hasil penelitian dari peneliti lain.

A. Perencanaan Program Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MAN 2 Kota Kediri

MAN 2 Kota Kediri merupakan salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan kementerian agama, yang senantiasa menginginkan tenaga pendidiknyanya dapat melaksanakan tugas dengan efektif, memberikan segenap kemampuannya untuk kepentingan madrasah, serta bekerja lebih baik. Salah satu kegiatan MAN 2 Kota Kediri untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik yaitu melakukan kegiatan perencanaan program supervisi akademik. Daryanto menyatakan bahwa proses kegiatan perencanaan program supervisi merupakan langkah kepala madrasah merumuskan dan menetapkan kegiatan atau langkah-langkah yang akan

dicapai dalam rangka mencapai tujuan yang efektif dan efisien.¹⁰⁸ Salah satu tugas kepala madrasah adalah merencanakan supervisi akademik. Menurut Prasojo dan Sudiyono, mengatakan bahwa kepala madrasah dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dengan merencanakan program supervisi akademik.¹⁰⁹

Perencanaan program supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MAN 2 Kota Kediri diawali dengan kepala madrasah membentuk tim supervisor. Tim supervisor MAN 2 Kota Kediri terdiri dari kepala madrasah, waka kurikulum dan guru senior yang telah ditunjuk oleh kepala madrasah. Sebagaimana penelitian Djuhartono, dkk bahwa proses perencanaan program supervisi akademik ditindaklanjuti oleh tim supervisi yang dibentuk oleh kepala sekolah yang kemudian terdokumentasi dalam surat keputusan pengangkatan dan program supervisi kepala sekolah.¹¹⁰ Hal serupa juga dinyatakan oleh Iis Istianah bahwa kepala sekolah membagi tugas supervisor dengan pembentukan tim yang terdiri dari beberapa wakasek dan guru senior yang dianggap telah berpengalaman.¹¹¹ Namun nampak pada MTs Hodayatul

¹⁰⁸ Daryanto, *Supervisi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013) hlm. 43

¹⁰⁹ Prasojo LD dan Sudiyono, *Supervisi Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011) hlm. 95

¹¹⁰ Djuhartono, dkk, *Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Kejuruan*, (Research and Development Journal of Education, Vol. 7, No. 1, 2021), hlm. 106

¹¹¹ Iis Istianah, *Implementasi Program Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMAN 1 Cikarang Utara dan MAN Kabupaten Bekasi*, (JAP, Vol. 26, No. 1, 2019) hlm. 80

Mubtadi'in selain dibantu oleh waka kurikulum dan guru senior yang berkompeten, kepala madrasah juga dibantu oleh waka penjamin mutu.¹¹²

Kemudian tim supervisor MAN 2 Kota Kediri merumuskan tujuan, menentukan sasaran, membuat jadwal dan menelaah instrumen supervisi akademik. Kegiatan tersebut juga terjadi pada SDN 6 Ketahun Bengkulu Utara bahwa tim supervisor merumuskan tujuan dan target yang akan dicapai, jadwal pelaksanaan supervisi, dan instrumen yang akan digunakan untuk melaksanakan supervisi akademik.¹¹³ Menurut Suharsimi A. bahwa perumusan program supervisi akademik terdiri dari menentukan tujuan dan sasaran supervisi akademik serta penyusunan jadwal supervisi akademik.¹¹⁴

Penelitian ini juga menghasilkan temuan bahwa perencanaan program supervisi akademik dilaksanakan secara rutin pada setiap awal tahun pelajaran, dengan mengadakan pembinaan rutin seperti *workshop* review kurikulum. Penyusunan program supervisi akademik mencakup seluruh proses pembelajaran, yakni pada perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.

Pelaksanaan pembinaan rutin dalam rangka penyusunan perencanaan supervisi akademik seperti penyusunan program supervisi akademik juga nampak pada sekolah lain sebagaimana termuat dalam

¹¹² Tomi Irawan, dkk, *Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MTsN Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung Tahun Pelajaran 2020/2021*, (Vol. 7, No. 2, 2021) hlm. 58

¹¹³ Nurohiman, *Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, (Jurnal Manajer Pendidikan, Vol. 10, No. 6, 2016) hlm. 612

¹¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Supervisi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) hlm. 142

penelitian Munawar yang menyatakan bahwa Supervisi akademik dapat menstimulasi guru ke arah perbaikan kurikulum dan proses pembelajaran yang dapat dilakukan setiap saat. Dengan demikian, kegiatan supervisi akademik dapat difungsikan untuk meningkatkan mutu pendidikan.¹¹⁵ Hal serupa juga dinyatakan oleh Okendu dalam Pandit dan Dwi yakni supervisi akademik menempati posisi penting dalam sistem pendidikan dan perlu mendapatkan perhatian yang serius sebagai strategi untuk meningkatkan pertumbuhan profesional guru, kurikulum dan teknik mengajar di kelas.¹¹⁶

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan program supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dengan membentuk tim supervisor. Tim tersebut kemudian merumuskan tujuan, sasaran, membuat jadwal pelaksanaan supervisi, dan menelaah instrumen supervisi. Perencanaan program supervisi akademik dilaksanakan pada setiap awal tahun pelajaran baru dengan mengadakan pembinaan secara rutin. Pembinaan tersebut bertujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam proses mengajar para guru.

¹¹⁵ Munawar, *Supervisi Akademik: Mengurai Problematika Profesionalisme Guru di Sekolah*, (JMPI, Vol. 03 No. 01, 2019) hlm. 138

¹¹⁶ Pandit Isbianti dan Dwi Esti Andriani, *Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri di Klaten Jawa Tengah*, (JMPI, Vol. 3 No. 1, 2021) hlm. 76

B. Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MAN 2 Kota Kediri

Kepala MAN 2 Kota Kediri melaksanakan kegiatan supervisi akademik dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran. Supervisi akademik diharapkan kualitas pengajaran yang dilakukan oleh guru semakin meningkat, baik dalam mengembangkan kemampuan, yang selain ditentukan oleh tingkat pengetahuan dan keterampilan mengajar yang dimiliki oleh seorang guru, juga dalam peningkatan komitmen, kemauan, dan motivasi yang dimiliki guru tersebut.¹¹⁷

Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala MAN 2 Kota Kediri sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan bersama tim supervisor, namun terjadi beberapa pergeseran dikarenakan kepala madrasah berbenturan dengan kegiatan yang lain. Teknik supervisi akademik yang digunakan yaitu teknik kunjungan kelas dan observasi. Menurut Sagala teknik kunjungan kelas merupakan kunjungan yang dilakukan kepala madrasah di suatu kelas pada saat guru yang bersangkutan sedang mengajar dengan tujuan membantu guru dalam mengatasi permasalahan atau kesulitan dalam kegiatan belajar mengajar.¹¹⁸

Pelaksanaan teknik supervisi tersebut melalui pendekatan baik pendekatan individu maupun kelompok secara langsung, tidak langsung, dan kolaboratif. Sebagaimana yang disampaikan oleh Sahertian bahwa

¹¹⁷ Mukhtar dan Iskandar, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*, (Jakarta : Gaung Persada, 2009) hal. 53

¹¹⁸ Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm. 187

pendekatan langsung merupakan pendekatan terhadap guru dengan cara memberikan arahan secara langsung seperti pembinaan dan tanya jawab.¹¹⁹ Sebagaimana pada MAN 2 Ciamis bahwa pelaksanaan supervisi akademik tidak selalu dilaksanakan ketika guru mengajar di kelas saja, tetapi banyak cara yang dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan supervisi akademik.¹²⁰ Hal itu nampak berbeda pada penelitian Achmad Karimullah dan Nur Ittihadatul Ummah (2022) bahwa pelaksanaan supervisi hanya menggunakan pendekatan individu dengan cara kunjungan dan observasi kelas.¹²¹

Pelaksanaan supervisi yang baik dapat meningkatkan kompetensi profesional guru. Hal ini dapat dibuktikan dengan terciptanya lulusan yang berkualitas, adanya hasil UTBK 2021 MAN 2 Kota Kediri menduduki urutan 223 tingkat nasional. Terciptanya lulusan yang berkualitas merupakan salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan supervisi akademik, sebagaimana yang telah disampaikan oleh Iis Istianah bahwa keberhasilan pelaksanaan supervisi akademik di sekolah salah satunya yaitu keberhasilan proses belajar mengajar yang ada pada mutu lulusannya

¹¹⁹ Sahertian, *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rieka Cipta, 2008) hlm. 46

¹²⁰ Aziz Iskandar, *Manajemen Supervisi Akademik Kepala Madrasah*, (Jurnal Isema, Vol. 5, No. 1, 2020) hlm. 76

¹²¹ Achmad Karimullah dan Nur Ittihadatul Ummah, *Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru untuk Memotivasi Belajar Siswa MTs Muqoddimatul Akhlak Curah Wungkal Silo Jember*, (Southeast Asian Journal of Islamic education Management, Vol. 3, No. 1, 2022) hlm. 24

karena akhir dari tujuan supervisi adalah bagaimana membentuk lulusan yang bagus bukan hanya sekedar untuk gurunya.¹²²

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MAN 2 Kota Kediri menggunakan pendekatan dan teknik yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan guru. Di MAN 2 Kota Kediri pendekatan yang sering digunakan yaitu pendekatan kolaboratif dan teknik yang digunakan yaitu teknik supervisi bersifat kelompok (rapat guru, *workshop*, dan MGMP) serta teknik bersifat individual (kunjungan kelas dan observasi kelas). Pelaksanaan supervisi akademik yang baik dapat meningkatkan kompetensi profesional guru sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas.

C. Tindak Lanjut Hasil Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MAN 2 Kota Kediri

Kemampuan kepala madrasah MAN 2 Kota Kediri dalam menindaklanjuti kegiatan supervisi akademik memberikan dampak yang nyata untuk meningkatkan kompetensi profesional guru. Hal tersebut dilakukan segera setelah melaksanakan supervisi akademik. Kepala madrasah menindaklanjuti hasil supervisi akademik dengan menganalisis dan mengevaluasi hasil supervisi akademik. Analisis dan evaluasi hasil supervisi akademik dilakukan antara kepala madrasah dan guru. Juhy

¹²² Iis Istianah, *op.cit.* hlm. 85

menyatakan bahwa kepala madrasah sebagai supervisor dan guru mencari solusi pemecahan permasalahan yang merupakan tindak lanjut dari kegiatan supervisi akademik.¹²³ Hal yang sama juga diungkapkan oleh Riyanto, dkk bahwa pelaksanaan tindak lanjut hasil supervisi akademik diawali dengan melakukan analisis kebutuhan pendidik berdasarkan analisis hasil supervisi akademik.¹²⁴ Sedangkan pada penelitian Muklis Riyanto, dkk dalam tindak lanjut implementasi kepala sekolah menyatakan bahwa kegiatan tindak lanjut hasil supervisi akademik bukan hanya sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh dengan melakukan analisis hasil supervisi akademik.¹²⁵

Selanjutnya kepala MAN 2 Kota Kediri menganalisis dan mengevaluasi serta mengkomunikasikan hasil supervisi akademik, hasil supervisi akademik digunakan sebagai dasar refleksi dan kepala madrasah digunakan untuk memberikan bimbingan kepada guru. Hal ini juga terjadi pada SMKN 4 Bandar Lampung bahwa bentuk tindak lanjut supervisi akademik dapat dilakukan melalui kegiatan pembinaan langsung dan tidak langsung.¹²⁶ Hal yang sama terjadi pada SDI I Walikomo bahwa tindak lanjut hasil supervisi akademik berupa penguatan dan penghargaan diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar, teguran yang bersifat

¹²³ Juhya, *Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Mengajar Guru: Studi di SDN Liangjulung I Kecamatan Kedipaten Kabupaten Majaelengka*, (IJEMAR, Vol. 1 No. 2, 2017) hlm. 147

¹²⁴ Riyanto, dkk, *efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMKN 4 Bandar Lampung*, (POACE, Vol. 2 No. 1, 2022) hlm. 20

¹²⁵ Muklis Riyanto, *Manajemen Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Perencanaan, Implementasi, Penilaian dan Tindak Lanjut Supervisi Akademik*, (IPM2KPE, Vol. 4 No. 1, 2021) hlm. 27

¹²⁶ Riyanto, dkk, *op.cit*, hlm. 9

mendidik diberikan kepada guru yang belum memenuhi standar dan guru diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan atau workshop lebih lanjut.¹²⁷

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan kegiatan tindak lanjut hasil supervisi akademik di MAN 2 Kediri kepala madrasah melakukan analisis dan evaluasi hasil supervisi. Setelah dianalisis dan dievaluasi kepala madrasah melakukan pembinaan baik secara langsung maupun tidak langsung guna meningkatkan kinerja dan kompetensi guru

¹²⁷ Theresia Ose, *Penerapan Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kinerja Guru di SDI I Waikomo Kecamatan Nubatukan*, (JMP Online, Vo. 4, No. 7, 2020) hlm. 416

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan dan teori yang mendasari penelitian tentang manajemen pengembangan program unggulan di MAN 2 Kota Malang, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Perencanaan supervisi akademik kepala MAN 2 Kota Kediri dalam meningkatkan kompetensi profesional guru diawali dengan kepala madrasah membentuk tim supervisor. Kemudian tim yang telah dibentuk merumuskan tujuan, menentukan sasaran, membuat jadwal dan menelaah instrumen supervisi akademik. Kemudian perencanaan program supervisi akademik dilaksanakan secara rutin pada setiap awal tahun pelajaran baru, dengan mengadakan pembinaan rutin seperti *workshop* review kurikulum. Penyusunan program supervisi akademik mencakup seluruh proses pembelajaran, yakni pada perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.
2. Pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MAN 2 Kota Kediri didahului dengan guru menyusun dan mengumpulkan perangkat pembelajaran sesuai dengan SOP penyusunan dan pengumpulan perangkat pembelajaran. Kemudian perangkat pembelajaran di cek kembali oleh kepala

madrasah untuk kelengkapan dan kesesuaian perangkat pembelajaran atas mata pelajaran yang diampu oleh guru. Dalam pelaksanaan supervisi akademik menggunakan pendekatan dan teknik yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi guru, namun hal ini tetap berpedoman pada SK Dirjen Pendidikan Islam No. 6336 tahun 2021 tentang juknis supervisi pembelajaran pada MA. Dengan demikian, pelaksanaan supervisi yang baik dapat meningkatkan kompetensi profesional guru. Hal ini dapat dibuktikan dengan terciptanya lulusan yang berkualitas, adanya hasil UTBK 2021 MAN 2 Kota Kediri menduduki urutan 223 tingkat nasional.

3. Kepala MAN 2 Kota Kediri menindaklanjuti hasil supervisi akademik dengan menganalisis dan mengevaluasi hasil. Hasil supervisi akademik digunakan sebagai dasar refleksi oleh kepala madrasah untuk memberikan bimbingan kepada guru.

B. Saran

Peneliti memiliki saran yang berkaitan dengan hasil penelitian tersebut kepada pihak-pihak yang terlibat kegiatan supervisi di madrasah, khususnya:

1. Bagi kepala madrasah

Banyak teknik yang dapat digunakan oleh kepala madrasah dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut hasil supervisi sehingga supervisi yang dilakukan akan lebih efektif.

2. Bagi guru

Diharapkan para guru mengikuti program supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, untuk terus meningkatkan kompetensinya agar menjadi guru yang profesional, sehingga program supervisi akademik menjadi jalan sesuai tujuan yang diharapkan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian terkait supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi profesional guru karena dalam penelitian ini masih jauh dalam satu madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aedi, Nur. 2014. *Pengawasan Pendidikan Tinjauan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- An-Nahlawi. 1996. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat* (terj.). Jakarta: Gema Insani Press,
- Anwar, M. 2018. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Pranamedia Group
- Arikunto, Soeharsimi. 2004. *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004
- Arikunto, Soeharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, suatu pendekatan*. Bandung: Rosdakarya
- Buku Panduan Penguatan Kemampuan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dirjen PMTK Tahun 2010
- D, Prasjojo L. dan Sudiyono. 2011. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media
- Daryanto. 2013. *Supervisi Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2009. *Al-Qur'an Terjemah & Asbabun Nuzul*. Surakarta: Pustaka Al Hanan
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Pendidikan dan Pelatihan: Supervisi Akademik dalam Peningkatan, Profesionalisme Guru*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderai Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan

- Departemen Pendidikan Nasional. 2010. *Materi Pelatihan Penguatan Kemampuan Pengawas Sekolah: Supervisi Akademik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Tenaga Kependidikan Ditjen Peningkatan Tenaga Pendidik dan Kependidikan
- Djuhartono, dkk. 2021. *Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Kejuruan*. Research and Development Journal of Education, Vol. 7, No. 1
- F, Olivia P. 2010. *Metode dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya
- Fadjar, Malik. 1998. *Visi Pembaharuan Pendidikan Islam*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penyusunan Naskah Indonesia
- Gani, Bustami A. 1995. *Alqur-an dan Tafsitnya*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia
- Glickman, dkk. 2007. *Supervision and Intructional Leadership A Development Approach*, Seventh Edition. Boston: Pearson
- Ibn Sina dalam Abuddin Nata. 2000. *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo
- Irawan, Tomi dkk. 2021. *Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MTsN Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung Tahun Pelajaran 2020/2021*. Vol. 7, No. 2, 2021
- Isbianti, Pandit dan Dwi Esti Andriani. 2021. "Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri di Klaten Jawa Tengah". JMPI, Vol. 3 No. 1

- Iskandar, Asf. 2020. *Manajemen Supervisi Akademik Kepala Madrasah*. Jurnal Isema, Vol. 5, No. 1
- Istianah, Iis. 2019. "Implementasi Program Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMAN 1 Cikarang Utara dan MAN Kabupaten Bekasi". JAP, Vol. 26, No. 1
- Jasmani dan Mustofa. 2013. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Arruz Media
- Jasmani, Asf. 2013. *Supervisi Pendidikan (Terobosan baru dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Jayadi, Norhayatun, dan Syafitri. 2020. "Kompetensi Profesional Guru di SMA Negeri 4 Sampit" Jurnal Paedagogie, Vol. 8 No. 1
- Juhyu. 2017. "Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Mengajar Guru: Studi di SDN Liangjulung I Kecamatan Kedipaten Kabupaten Majaengelka". IJEMAR, Vol. 1 No. 2
- Karimullah, Achmad dan Nur Ittihadatul Umma. 2022. *Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru untuk Memotivasi Belajar Siswa MTs Muqoddimatul Akhlak Curah Wungkal Silo Jember*. Southeast Asian Journal of Islmaic education Management. Vol. 3, No. 1
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

- Khumairoh, Nur Maulidiyatul dan Supriyanto. 2021. "Peran Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru", *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*. Vol. 09 No. 3
- Kompri. 2017. *Standardisasi Kepala Sekolah: Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional*. (Jakarta: Kencana
- Kusmei, Ida dkk. 2022. "Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Comal Kabupaten Pematang", *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, Vol. 10 No. 2
- Ma'ruf, Istida Masya. 2020. "Implementasi Supervisi Akademik oleh Pengawas PAI dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI Tingkat Menengah di Kementerian Agama Kabupaten Malang", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang
- Machali, Imam dan Ara Hidayat. 2016. *The Handbook of education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Maryono. 2011. *Dasar-Dasar dan Teknik Menjadi Supervisor Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Masya Ma'ruf, Istida. 2020. "Implementasi Supervisi Akademik oleh Pengawas PAI dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI Tingkat Menengah di Kementerian Agama Kabupaten Malang", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

- Mukhtar dan Iskandar. 2009. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta : Gaung Persada
- Mulyasa, E. 2009. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Munawar. 2019. “Supervisi Akademik: Mengurai Problematika Profesionalisme Guru di Sekolah”. JMPI, Vol. 03 No. 01
- Neraca Pendidikan Daerah, <https://npd.kemdikbud.go.id/?appid=ukg>, diakses pada 2 Oktober 2021 pukul 08.12 WIB
- Nurohiman. 2016. “Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru”. Jurnal Manajer Pendidikan, Vol. 10, No. 6
- Nusyirwan dan Hari Santosa. 2019. *Bahan Ajar Pengantar Supervisi Akademik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
- Oetomo, Dede. 2007. *Penelitian Kualitatif; Aliran dan Tema*. Jakarta: Kencana
- Ose, Theresia. 2020. “Penerapan Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kinerja Guru di SDI I Waikomo Kecamatan Nubatukan” JMP Online, Vo. 4, No. 7
- Pedoman Karya Tulis Ilmiah. 2018. Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007, Standar Kepala Sekolah/Madrasah
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007, Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

- Prasojo, Lantip Diat dan Sudyono. 2011. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media
- Priansa, Donni Juni dan Sonny Suntani Setiana. 2017. *Manajemen dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Riyanto, dkk. 2022. “Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMKN 4 Bandar Lampung”. *POACE*, Vol. 2 No. 1¹ Riyanto, dkk, *op.cit*, hlm. 9
- Riyanto, Muklis. 2021. “Manajemen Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Perencanaan, Implementasi, Penilaian dan Tindak Lanjut Supervisi Akademik”. *IPM2KPE*, Vol. 4 No. 1,
- Sagala, Syaiful. 2012. *Supervisi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sahertian, P.A. 2008. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____ dan Ida Aleida. 1990. *Supervisi Pendidikan dalam Rangka Program Inservice Education*. Surabaya: Usaha Nasional
- _____. 2008. *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: PT Rieka Cipta
- Sriwahyuni, Eci, Muhammad Kristiawan, dan Wachidi. 2019. *Strategi Kepala Sekolah dalam Mengimplementasikan Standar Nasional Pendidikan*. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, Vol. 4, No. 1
- Sudjana, Nana. 1991. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru

- _____. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- _____. 2011. *Supervisi Pendidikan, Konsep dan Aplikasinya bagi Pengawas Sekolah*. Bekasi: Binamitra Publishing
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suprayogo, Imam dan Tobrani. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sutisna, Oteng. 1989. *Administrasi Pendidikan: Dasar Teoritis untuk Praktek Profesional*, Bandung: Angkasa
- Suyanto dan Djihad. 2012. *Calon Guru dan Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Syamsuddin dan Vismania. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Rosdakarya
- TJ, Sergiovanni. 1992. *Supervision of Teaching*. Aleksandria: Association for Supervision and Curriculum Development
- Undang Undang RI No. 14 Tahun 2005. 2006. *Guru dan Dosen serta UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*. Bandung: Citra Umbara
- Undang-Undang RI No. 14 tahun 2005. 2006. *Guru dan Dosen*. Jakarta: Cipta Jaya
- Usman, M. Uzer. 1999. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Yayaba, Sefiya. 2021. “Supervisi Akademik Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Kinerja Guru pada Era Pandemi Covid 19 di MAN 1 Kota Malang”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

Yumnah. 2020. “Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MTs Darussalam Pondok Aren Tangerang Selatan”, *Tesis*, Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398, Faximile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id, email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor 2767/Un.03.1/TL.00.1/12/2021
Sifat Penting
Lampiran -
Hal Izin Penelitian

10 Desember 2021

Kepada
Yth. Kepala MAN 2 Kota Kediri
di
Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

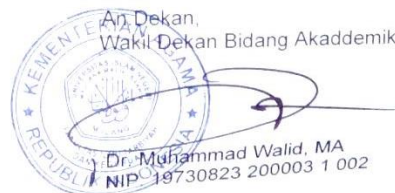
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Arofatul Kiptiyah
NIM : 18170008
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2021/2022
Judul Skripsi : **Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MAN 2 Kota Kediri**
Lama Penelitian : Desember 2021 sampai dengan Februari 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi MPI
2. Arsip

Lampiran 2. Surat Penerimaan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA KEDIRI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA KEDIRI
Jalan Letjen Suprpto Nomor 58 Kediri
Telepon (0354) 687876 Faksimile (0354) 691771

Nomor : B - 1303 /Ma.13.24.02/TL.00/12/2021
Sifat : Segera
Lamp. : -
Hal : Penerimaan penelitian

27 Desember 2021

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Menjawab surat Saudara nomor : 2767/Un.03.1/TL.00.1/12/2021 tanggal 10
Desember 2021 perihal permohonan izin penelitian :

Nama : Arofatul Kiptiyah
NIM : 18170008
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengizinkan yang bersangkutan mengadakan penelitian di MAN 2 Kota Kediri.

Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Kepala
Nur Salim

Lampiran 3. Matriks Penelitian

Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MAN 2 Kota Kediri

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	INSTRUMEN
Supervisi Akademik Kepala Sekolah	Perencanaan Program Supervisi Akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun tim supervisi akademik 2. Menentukan tujuan 3. Menentukan indikator dan sasaran 4. Membuat jadwal supervisi 5. Menelaah instrumen supervisi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala madrasah 2. Waka kurikulum 3. Guru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumentasi 2. Wawancara
	Pelaksanaan program supervisi akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan pertemuan awal 2. Melakukan kunjungan dan observasi 3. Melakukan refleksi terhadap temuan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala madrasah 2. Waka kurikulum 3. Guru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi
	Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan analisis hasil supervisi akademik 2. Evaluasi hasil supervisi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala madrasah 2. Waka kurikulum 3. Guru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Dokumentasi 3. Observasi
Kompetensi Profesional Guru	Penguasaan Materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. 2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu. 3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala madrasah 2. Waka kurikulum 3. Guru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumentasi 2. Wawancara 3. Observasi

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif. 5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri 		
	Kompetensi dalam merencanakan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Silabus 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 3. Program Tahunan 4. Program Semesteran 5. Pelaksanaan proses pembelajaran 6. Penilaian hasil pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala madrasah 2. Waka kurikulum 3. Guru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumentasi 2. Wawancara 3. Observasi

Lampiran 4. Instrumen Penelitian

Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MAN 2 Kota Kediri

NO	FOKUS PENELITIAN	INFORMAN	TEKNIK PENGUMPULAN DATA		
			WAWANCARA	OBSERVASI	DOKUMENTASI
1.	Bagaimana program supervisi akademik yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di MAN 2 Kota Kediri?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Madrasah 2. Waka kurikulum 3. Guru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana langkah-langkah untuk menyusun program supervisi akademik? 2. Apa saja program supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi profesional guru? 3. Bagaimana perencanaan program supervisi akademik yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi profesional guru? 4. Apa saja aspek yang dipersiapkan kepala madrasah dalam menyusun program supervisi akademik? 	Proses pelaksanaan penyusunan program supervisi akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program kerja kepala madrasah tentang supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi profesional guru 2. Tupoksi kepala madrasah sebagai supervisor 3. SOP kepala madrasah sebagai supervisor 4. Jadwal kunjungan supervisor 5. Dokumentasi/foto koordinasi kepala sekolah dan pihak yang terlibat dalam supervisi akademik

			<ol style="list-style-type: none"> 5. Bagaimana perencanaan pembuatan instrumen supervisi akademik? 6. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan program supervisi akademik? 7. Apakah penyusunan program supervisi yang telah dilakukan oleh kepala madrasah sesuai dengan prosedur? 8. Apa saja aspek yang dipersiapkan guru dalam membantu kepala madrasah menyusun perencanaan supervisi akademik? 		
2.	<p>Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MAN 2 Kota Kediri?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala madrasah 2. Waka kurikulum 3. Guru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja prinsip yang digunakan dalam melaksanakan program supervisi akademik? 2. Kapan dilaksanakannya kegiatan pengawasan akademik? 3. Bagaimana langkah-langkah dalam 	<p>Observasi mengenai pelaksanaan program supervisi akademik oleh kepala sekolah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instrumen/form kepengawasan guru madrasah 2. Dokumentasi/foto kegiatan supervisi 3. Dokumentasi/foto kegiatan belajar mengajar 4. Instrumen perencanaan

			<p>melaksanakan supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi profesional guru?</p> <p>4. Bagaimana teknik yang digunakan dalam melaksanakan supervisi?</p> <p>5. Bagaimana pendekatan yang digunakan dalam melaksanakan supervisi akademik?</p> <p>6. Bagaimana model yang digunakan dalam melaksanakan supervisi akademik?</p> <p>7. Bagaimana kegiatan supervisi akademik kepala madrasah dalam perencanaan pembelajaran?</p> <p>8. Bagaimana kegiatan supervisi akademik kepala madrasah dalam pelaksanaan pembelajaran?</p> <p>9. Bagaimana kegiatan</p>		<p>pembelajaran</p> <p>5. Instrumen pelaksanaan pembelajaran</p> <p>6. Instrumen penilaian proses dan hasil belajar siswa</p>
--	--	--	--	--	---

			<p>supervisi akademik kepala madrasah dalam evaluasi pembelajaran</p> <p>10. Bagaimana pelaksanaan evaluasi supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi profesional guru?</p> <p>11. Bagaimana kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran?</p> <p>12. Bagaimana kemampuan guru melaksanakan proses pembelajaran berbasis K13?</p> <p>13. Bagaimana kemampuan guru mengadakan evaluasi pembelajaran?</p> <p>14. Bagaimana tanggapan guru tentang pelaksanaan kegiatan supervisi akademik oleh kepala madrasah?</p>		
--	--	--	--	--	--

3.	Bagaimana tindak lanjut hasil supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MAN 2 Kota Kediri?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Madrasah 2. Waka Kurikulum 3. Guru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana tahapan kepala madrasah beserta tim untuk melakukan tindak lanjut hasil supervisi akademik? 2. Bagaimana kepala madrasah dalam melakukan masukan dan pembinaan kepada guru? 3. Bagaimana kepala madrasah meminta guru dalam memperbaiki perangkat pembelajaran? 4. Bagaimana kepala madrasah mengikutsertakan guru dalam pelatihan? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi mengenai kegiatan memberikan masukan dan pembinaan kepada guru 2. Perbaikan guru setelah diberikan tindak lanjut oleh supervisor 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pembinaan kepala madrasah. 2. Kegiatan MGMP.
----	---	--	---	--	---

Lampiran 4. Foto Kegiatan



Wawancara dengan Kepala Madrasah



Wawancara dengan Guru Biologi



Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak

JADWAL SUPERVISI PEMBELAJARAN MAN 2 KOTA KEDIRI
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2019-2020
KELAS XII

NAMA GURU	MATA PELAJARAN	BULAN AGUSTUS 2019	
		MINGGU 4	MINGGU 5
Edi Priyanto, M.Pd.I	Al-Qur'an Hadits		
Jaemuri, S.Pd.I	Akidah Akhlak		
Drs. H. Maerudin, M.Pd	SKI		
Nursaid, S.Ag	Fikih		
Dra. Rini Purwanti	PPKn		
Nirahli Setiawan, S.Pd	Bahasa Indonesia		
M. Mughni, Lc. M.Pd.I	Bahasa Arab		
Drs. Moh. Marzuqi	Matematika Minat		
A. Zaenal Fakhri, S.Pd	Sejarah Indonesia		
M. Heli Nurroziq, S.Pd	Bahasa Inggris		
Nurhadi, S.Pd	Seni Budaya		
Aruji Yahya, S.Pd	Perjanj Orkes		
Dra. Etik Susilowati	Matematika Wajib		
Arby Erwin J, S.Pd	Kimia		
Aziza Anggi, S.Si, M.Pd	Fisika		
Endah Hidayat, S.Pd	Biologi		
Iin Hikmahwati, S.Pd	Geografi		
Umi Habibah, S.Pd	Ekonomi		
Milatul Maftahah, Lc, M.Pd	Ilmu Tafsir		
Drs. Suyono, M.Pd	Bim Kereseling		

Kota Kediri, Agustus 2019
Kepala Madrasah
Drs. H. Maerudin, M.Pd
NIP. 19660101199103006

Jadwal Supervisi Pembelajaran

KELENDER PENDIDIKAN MAN 2 KOTA KEDIRI
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

		BULAN																															
		JULI 2021																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	JULI 2021																																
2	AGUSTUS 2021	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
3	SEPTEMBER 2021	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
4	OKTOBER 2021	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
5	NOVEMBER 2021	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
6	DESEMBER 2021	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
7	JANUARI 2022	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
8	FEBRUARI 2022	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
9	MARSI 2022	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
10	APRIL 2022	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
11	MAY 2022	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
12	JUNI 2022	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
13	JULI 2022	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

SEMESTER GANJIL		SEMESTER GENAP	
TANGGAL	KETERANGAN	TANGGAL	KETERANGAN
13 Juli 2021	Hari Pertama Semester Ganjil TP. 2021/2022	1 Januari 2022	Tahun Baru Masehi 2022
20 Juli 2021	Hari Raya Idul Adha 1442 H	1 Januari 2022	Hari Kemerdekaan Bangsa
16 Agustus 2021	Tahun Baru Islam 1443 H	3 Januari 2022	Hari Pertama Semester Ganjil TP. 2021/2022
17 Agustus 2021	Hari Kemerdekaan RI	1 Februari 2022	Tahun Baru Waskit
10 Oktober 2021	Hari Guru Nasional	1 Maret 2022	Pengobatan Era M'Vid' Naha' M'Vid'
29 November - 11 Desember 2021	Waktu Pelaksanaan Penilaian Akhir Semester (PAS)	1 Mei 2022	Hari Raya Waskit
17 Desember 2021	Pembagian Raport Semester Ganjil	1 Mei 2022	Hari Buruh Internasional
24-25 Desember 2021	Hari Raya Natal	2-9 Mei 2022	Hari Raya Idul Fitri 1443 H
		18 Mei 2022	Hari Raya Waskit
		28 Mei 2022	Korbankan Isa Al Masih
		12 Januari 2022	Waktu Pelaksanaan PAT
		30 Mei - 31 Juni 2022	Hari Lahir Pancasila
		17 Juni 2022	Pembagian Raport L.Ganjar TP. 2021/2022

Legenda:
 - Mijana
 - PAS/PAT
 - Tanggal Report
 - Hari Raya
 - Ronda/Ronathan
 - Periode UIN/Prasab

Kota Kediri, 12 Juli 2021
Kepala Madrasah
Drs. H. Maerudin, M.Pd
NIP. 19660101199103006

Kalender Pendidikan

MAN 2 KOTA KEDIRI

Jawa Pos RADAR KEDIRI MINGGU 9 JANUARI TAHUN 2021 HALAMAN 16



KOMPETEN DAN KOMITMEN: Kepala MAN 2 Kota Kediri Drs. Nurzaki MPdI (paling kanan) berfoto bersama para guru, berprestasi.

The Centre of Achievement and Civilization

Loncat 56 Tingkat Ranking Nasional TOP 1000 UTBK-LIPIPT 2021

KOTA, 8 Desember - Mantra's Ability: Negeri MAN 2 Kota Kediri telah memperoleh peringkat tertinggi sebagai salah satu universitas terbaik di Indonesia. Dengan skor UTBK-LIPIPT 2021, UTBK tahun 2021 sendiri di hari 23, 143 sekolah di seluruh Indonesia yang mengikuti UTBK-LIPIPT 2021. UTBK tahun 2021 sendiri di hari 23, 143 sekolah di seluruh Indonesia yang mengikuti UTBK-LIPIPT 2021. UTBK tahun 2021 sendiri di hari 23, 143 sekolah di seluruh Indonesia yang mengikuti UTBK-LIPIPT 2021.

sebelumnya di tahun 2020. Kepala MAN 2 Kota Kediri, Drs. Nurzaki, M.Pd., mengungkapkan, pencapaian ini menunjukkan kepercayaan publik terhadap nilai-nilai kependidikan (UTBK-LIPIPT 2021). UTBK tahun 2021 sendiri di hari 23, 143 sekolah di seluruh Indonesia yang mengikuti UTBK-LIPIPT 2021. UTBK tahun 2021 sendiri di hari 23, 143 sekolah di seluruh Indonesia yang mengikuti UTBK-LIPIPT 2021.

terutama kesamaan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh masyarakat. Untuk itu, MAN 2 Kota Kediri akan terus meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Untuk itu, MAN 2 Kota Kediri akan terus meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

pernah berpengalaman internasional. Untuk meningkatkan prestasi, MAN 2 Kota Kediri akan terus meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Untuk itu, MAN 2 Kota Kediri akan terus meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.



MEMBANGGUNKAN: Siswa MAN 2 Kota Kediri yang meraih prestasi dalam kompetisi robotik foto bersama sebagai pemenang dan juara.

Sabet Juara RoboCup Internasional, Medali Perak KSN dan KSM Nasional

Dalam upaya meningkatkan prestasi, MAN 2 Kota Kediri telah meraih prestasi internasional. Untuk itu, MAN 2 Kota Kediri akan terus meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Untuk itu, MAN 2 Kota Kediri akan terus meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

dan meraih juara internasional. Untuk meningkatkan prestasi, MAN 2 Kota Kediri akan terus meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Untuk itu, MAN 2 Kota Kediri akan terus meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Ukir Juara Umum Porseni MA Se-Kota Kediri

Prestasi ini menunjukkan bahwa MAN 2 Kota Kediri telah berhasil meraih juara umum dalam kompetisi seni. Untuk itu, MAN 2 Kota Kediri akan terus meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Untuk itu, MAN 2 Kota Kediri akan terus meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

juara umum dalam kompetisi seni. Untuk meningkatkan prestasi, MAN 2 Kota Kediri akan terus meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Untuk itu, MAN 2 Kota Kediri akan terus meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

dan meraih juara umum dalam kompetisi seni. Untuk meningkatkan prestasi, MAN 2 Kota Kediri akan terus meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Untuk itu, MAN 2 Kota Kediri akan terus meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

juara umum dalam kompetisi seni. Untuk meningkatkan prestasi, MAN 2 Kota Kediri akan terus meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Untuk itu, MAN 2 Kota Kediri akan terus meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

NO	NAMA	ALAMAT	NO HP	NO WA
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50



HARAPAN EMAS: Siswa MAN 2 Kota Kediri yang meraih prestasi dalam kompetisi seni foto bersama sebagai pemenang dan juara.

BERPRESTASI: Siswa MAN 2 Kota Kediri yang meraih prestasi dalam kompetisi seni foto bersama sebagai pemenang dan juara.

Prestasi Siswa



**Keluarga Besar MAN 2 Kota Kediri mengucapkan :
"Alhamdulillah, disampaikan selamat dan sukses kepada:"**



NINING NISWATI, MA
Instruktur Nasional
Bahasa Indonesia



ZITNI RACHMAWATI, M.Pd.
Fasprof Bahasa Inggris



Drs. GIJOTO
Fasda Matematika



ENDAH H, S.Pd.
Fasda Biologi



HINDUN N, S.Pd.
Fasda Fisika



WIJANI, S.Si.
Fasda Kimia



UMI HABIBAH, S.Pd.
Fasda Ekonomi



ARISY E.J., S.Pd.
Penulis Soal AKSI / AKMI



ZITNI RACHMAWATI, M.Pd.
Penulis Soal AKSI / AKMI



Drs. NURSALIM, M.Pd.I
Tim Regulasi dan Modul
PKB Kamad



MUGHNI I., L.C.
Tim Penulis dan Reviewer Buku MA
Bahasa Arab



MILATUL M, L.C.
Tim Penulis dan Reviewer Buku MA
Ilmu Tafsir

**Terima kasih atas dukungan dan supportnya
semoga menjadi jariah kita bersama. Aamin....**

Kediri,
Kepala Madrasah,

Drs. NURSALIM, M.Pd.I




Prestasi Kepala Madrasah mendapatkan Penghargaan “Satya Yasa Cundamani”















Prestasi Kepala Madrasah menjadi Kepala MAN 2 Kota Kediri periode II

Lampiran 5. SOP Penyusunan dan Pengumpulan Perangkat Pembelajaran

 <p>KEMENTERIAN AGAMA RI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA KEDIRI MAN 2 KOTA KEDIRI JL. LETJEN SUPRAPTO NO 58 KEDIRI TELP. (0354) 687876 Fax. 691771 e-mail: mandjga@man3kdr.sch.id kode pos 64124</p>	Nomor SOP	
	Tanggal Pembuatan	2 Juni 2021
	Tanggal Revisi	3 Juni 2021
	Tanggal Efektif	12 Juli 2021
	Disahkan oleh	Kepala MAN 2 Kota Kediri Drs. H. NURSALIM, M.Pd.I. NIP. 196601011991031006
SOP PENYUSUNAN DAN PENGUMPULAN PERANGKAT PEMBELAJARAN		

<p>Dasar Hukum :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan 2. Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi 3. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses 4. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian 5. Permendikbud nomor 37 Tahun 2018 Tentang KI-KD 6. KMA Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab 7. KMA Nomor 184 Tahun 2018 Tentang Implementasi Kurikulum Madrasah 8. SK Direjen Pendis Nomor 2852 Tahun 2019 Tentang Juknis penyelenggaraan SKS pada Madrasah 9. SK Dirjenpendis Nomor 5164 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pada Madrasah 10. SK Dirjenpendis Nomor 3751 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Hasil Belajar Pada Madrasah Aliyah 11. SK Kepala Madrasah Nomor 01 /Ma.13.24.02/SK/01/2021 Tahun 2021 Tentang Pembagian Tugas Mengajar Semester Genap Tahun pelajaran 2020/2021 	<p>Kualifikasi Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tata cara penyusunan Perangkat Pembelajaran dan Pengumpulan Perangkat Pembelajaran 2. Pengkajian dan pengesahan
<p>Keterkaitan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Rombel dan Peminatan 2. Guru Mata Pelajaran 3. Sertifikat Pendidik 4. Kualifikasi Pendidikan 	<p>Peralatan/Perlengkapan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur Kurikulum Madrasah TP 2020/2021 2. Surat Keputusan Kepala Madrasah Tentang Pembagian Tugas Mengajar Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021
<p>Peringatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap Guru Menyusun perangkat pembelajaran sesuai mata pelajaran yang diampu 2. Tidak terlaksananya SOP ini menyebabkan proses supervisi tidak berjalan dengan baik 	<p>Pencatatan dan Pendataan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Arsip Kendali Pengumpulan perangkat 2. Waka Kurikulum 3. Tata Usaha
<p>Definisi : Perangkat pembelajaran adalah komponen yang harus disiapkan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran</p>	

					dokumen perangkat pembelajaran		
9	Penandatanganan Perangkat Pembelajaran dan kelengkapannya				Berkas Perangkat Guru yang telah masuk melalui bapak Ka Tu	Dalam Waktu durasi 3 Minggu yang telah disepakati	Telah Tertandatangani Bapak Kepala Madrasah (Sah untuk digunakan)
10	Pengambilan berkas Perrangkat pembelajaran yang telah disahkan oleh Bapak kepala madrasah				Berkas Perangkat Yang telah ditandatangani	Dalam Waktu durasi 3 Minggu yang telah disepakati	Dikembalikan kepada Bapak Ka Tu untuk dilanjutkan ke Thap Berikunta
11	Penyerahan berkas perangkat pembelajaran yang sudah disahkan bapak kepala madrasah kepada guru mata pelajaran				Berkas Perangkat Yang telah ditandatangani	Dalam Waktu durasi 3 Minggu yang telah disepakati	Dikembalikan kepada bapak ibu guru mapel untuk digandakan dan dipedomani sebagai perangkat pembelajaran yang sah
12	Pengumpulan duplikasi Perangkat Pembelajaran kepada Keapa tata Usaha				Berkas pengumpulan perangkat pembelajaran	Dalam Waktu durasi 3 Minggu yang telah disepakati	Pengumpulan Perangkat Pembelajaran
13	Guru menandatangani bukti pengumpulan perangkat pembelajaran				Daftar Pengumpulan Perangkat Pembelajaran	Dalam Waktu durasi 3 Minggu yang telah disepakati	Tersedianya Bukti pengumpulan perangkat pembelajaran
14	Bukti Penyerahan pengumpulan perangkat pembelajaran				Daftar Pengumpulan Perangkat Pembelajaran	Dalam Waktu durasi 3 Minggu yang telah disepakati	Tersedianya Bukti pengumpulan perangkat pembelajaran

					dokumen perangkat pembelajaran		
9	Penandatanganan Perangkat Pembelajaran dan kelengkapannya				Berkas Perangkat Guru yang telah masuk melalui bapak Ka Tu	Dalam Waktu durasi 3 Minggu yang telah disepakati	Telah Tertandatangani Bapak Kepala Madrasah (Sah untuk digunakan)
10	Pengambilan berkas Perrangkat pembelajaran yang telah disahkan oleh Bapak kepala madrasah				Berkas Perangkat Yang telah ditandatangani	Dalam Waktu durasi 3 Minggu yang telah disepakati	Dikembalikan kepada Bapak Ka Tu untuk dilanjutkan ke Thap Berikunta
11	Penyerahan berkas perangkat pembelajaran yang sudah disahkan bapak kepala madrasah kepada guru mata pelajaran				Berkas Perangkat Yang telah ditandatangani	Dalam Waktu durasi 3 Minggu yang telah disepakati	Dikembalikan kepada bapak ibu guru mapel untuk digandakan dan dipedomani sebagai perangkat pembelajaran yang sah
12	Pengumpulan duplikasi Perangkat Pembelajaran kepada Keapa tata Usaha				Berkas pengumpulan perangkat pembelajaran	Dalam Waktu durasi 3 Minggu yang telah disepakati	Pengumpulan Perangkat Pembelajaran
13	Guru menandatangani bukti pengumpulan perangkat pembelajaran				Daftar Pengumpulan Perangkat Pembelajaran	Dalam Waktu durasi 3 Minggu yang telah disepakati	Tersedianya Bukti pengumpulan perangkat pembelajaran
14	Bukti Penyerahan pengumpulan perangkat pembelajaran				Daftar Pengumpulan Perangkat Pembelajaran	Dalam Waktu durasi 3 Minggu yang telah disepakati	Tersedianya Bukti pengumpulan perangkat pembelajaran

Lampiran 6. Biodata Penulis



Nama : Arofatul Kiptiyah
NIM : 18170008
TTL : Kediri, 27 Maret 1999
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
Alamat Rumah : Jl. Mauni I No. 180 Kel. Bangsal Kec. Pesantren
Kota Kediri
Alamat Tinggal : Jl. Joyo Raharjo No. 278A Kel. Merjosari Kec.
Lowokwaru Kota Malang
Tahun Masuk : 2018
No. Telp : 082142205055
Riwayat Pendidikan : 1. RA Kusuma Mulya (2004-2006)
2. SDI Al-Falah Pesantren (2006-2012)
3. MTsN 2 Kota Kediri (2012-2015)
4. SMAN 5 Kediri (2015-2018)
5. S1 MPI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
(2018-sekarang)